LAPORAN KINERJA TAHUN 2020

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KABUPATEN LUWU TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah yang dilimpahkannya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 dapat terselesaikan.

Penyusunan dan penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang berisi tentang prestasi kerja yang dicapai berdasarkan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan merupakan kewajiban setiap SKPD sebagaimana yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini dapat dijadikan bahan dalam peningkatan pelayanan dan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan program dan kegiatan ditahun mendatang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah tahun 2020 ini merupakan cerminan prestasi serta evaluasi terhadap berbagai program kerja pada tahun 2020, sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan dari pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Demikian Laporan Kinerja ini disampaikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan tersebut, semoga dapat bermanfaat, khususnya bagi BPBD Kabupaten Luwu Timur dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Malili, 08 Februari 2021

KEPALA PELAKSANA,

Drs. MUH. ZABUR
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660930 198603 1 004

DAFTAR ISI

hal.

KATA PENGANTAR ..... *i*

DAFTAR ISI ..... *ii*

DAFTAR TABEL ..... *iii*

DAFTAR GAMBAR ..... *iv*

DAFTAR GRAFIK ..... *v*

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Data Umum Organisasi 1
1.2 Maksud dan Tujuan 2
1.3 Peran dan Struktur Organisasi 2
1.4 Isu Strategis/Permasalahan 6
1.5 Sistematika Penyusunan 7

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis 8
a. Visi dan Misi 9
b. Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Jangka Menengah 9
2.2 Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020 12

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi 15
3.2 Realisasi Anggaran 60

BAB IV PENUTUP

DAFTAR TABEL

hal.

Tabel 1	Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target Jangka Menengah	11
2Tabel 2	Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020	12
Tabel 3	Program dan Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2020	13
Tabel 4	Tingkat Akuntabilitas Kinerja	15
Tabel 5	Pengukuran Capaian Kinerja	16
Tabel 6	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	18
Tabel 7	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	23
Tabel 8	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	24
Tabel 9	Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun Sebelumnya	25
Tabel 10	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun ini dengan Target Jangka Menengah	26
Tabel 11	Capaian Penerapan SPM Urusan Bencana Tahun 2020	27
Tabel 12	Capaian Kinerja Program ke 1.....	29
Tabel 13	Capaian Kinerja Program ke 2	32
Tabel 14	Capaian Kinerja Program ke 3.....	40
Tabel 15	Capaian Indikator Kinerja Sasaran pendukung.....	44
Tabel 16	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Tahun sebelumnya	46
Tabel 17	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah	49
Tabel 18	Capaian Kinerja Program ke-1 (program pendukung)	50
Tabel 19	Capaian Kinerja Program ke-2 (program pendukung).....	51
Tabel 20	Capaian Kinerja Program ke-3 (program pendukung).....	52
Tabel 21	Capaian Kinerja Program ke-4 (program pendukung).....	52
Tabel 22	Realisasi Anggaran Program dan Kegiatan tahun 2020.....	62
Tabel 23	Permasalah dan Solusi	66

DAFTAR GAMBAR

hal.

Gambar 1 Bagan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 5

DAFTAR GRAFIK

hal.

Grafik 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan 4

Grafik 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan..... 4

Grafik 3 Indikator Capaian Kinerja Penanggulangan Bencana 16

Grafik 4 Indikator Nilai SAKIP..... 17

Grafik 5 Data Kejadian Bencana Tahun 2020. 20

Grafik 6 Capaian Program Kedaruratan & Logistik Tahun 2016-2020..... 32

Grafik 7 Capaian Program Rehabilitasi & Rekonstruksi Tahun 2016-2020 41

Grafik 8 Realisasi Anggaran Program/Kegiatan Tahun 2020 60

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Data Umum Organisasi

Penyelenggaraan penanggulangan bencana diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana. Pemerintah Daerah menyelenggarakan upaya penanggulangan bencana melalui seluruh Instansi terkait kebencanaan dibawah koordinasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dibentuk melalui Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 53 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Rincian Tugas Struktural pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur terletak di Jl. DR. Sam Ratulangi, Puncak Indah Kec. Malili, Kabupaten Luwu Timur.

Selanjutnya dalam rangka mendukung kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur, perlu adanya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya good governance. Dalam perspektif yang lebih luas, maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan pusat dan daerah serta partisipasi masyarakat.

Bermula dari penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2016-2021 yang berpedoman kepada

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2016-2021 serta Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2019 yang penyusunannya berpedoman kepada Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2020 dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur memiliki tanggungjawab yang besar dalam penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Luwu Timur mulai tahap perencanaan kebijakan daerah, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian yang menjadi kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah yakni berupa tindakan kebencanaan yang meliputi beberapa bidang yakni Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan; Bidang Kedaruratan dan Logistik; serta Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 adalah sebagai penjabaran dari visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang terwujud dalam tingkat keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kebijakan sesuai dengan program dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 adalah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui pertanggungjawaban secara periodik.

1.3 Peran dan Struktur Organisasi

Secara geofrafis Kabupaten Luwu Timur yang sebahagian wilayahnya dikelilingi oleh gugusan pegunungan Verbek dan pesisir Laut Teluk Bone serta kondisi masyarakat yang heterogen sangat memungkinkan akan terjadinya potensi bencana alam maupun bencana sosial, sehingga Pemerintah Kabupaten Luwu Timur

mempunyai komitmen dalam memberikan perlindungan pada masyarakat terhadap ancaman bencana tersebut, sehingga dibentuklah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur melalui Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 12 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dan sebagaimana perubahan terakhir diubah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Timur Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Luwu Timur Nomor 53 tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi serta tata kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dimana BPBD Kab. Luwu Timur tetap melaksanakan tugas dan fungsinya kecuali fungsi kebakaran. Berdasarkan *PERDA* tersebut di atas, Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut :

Tugas : membantu kepala daerah dalam penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang penanggulangan bencana daerah,

Fungsi :
- Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat, efektif dan efisien;
- Pengorganisasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, berdasarkan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 didukung dengan jumlah pegawai sebanyak 48 orang, terdiri darI Aparatur Sipil Negara (ASN) 15 orang dan Tenaga Upah Jasa 33 orang (Tenaga Administrasi 1 orang, Cleaning Service 1 orang, Sopir 2 orang dan Tim Reaksi Cepat 29 orang). Struktur tingkat pendidikan SDM Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tercantum pada diagram berikut :

Grafik. 1
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 (orang)

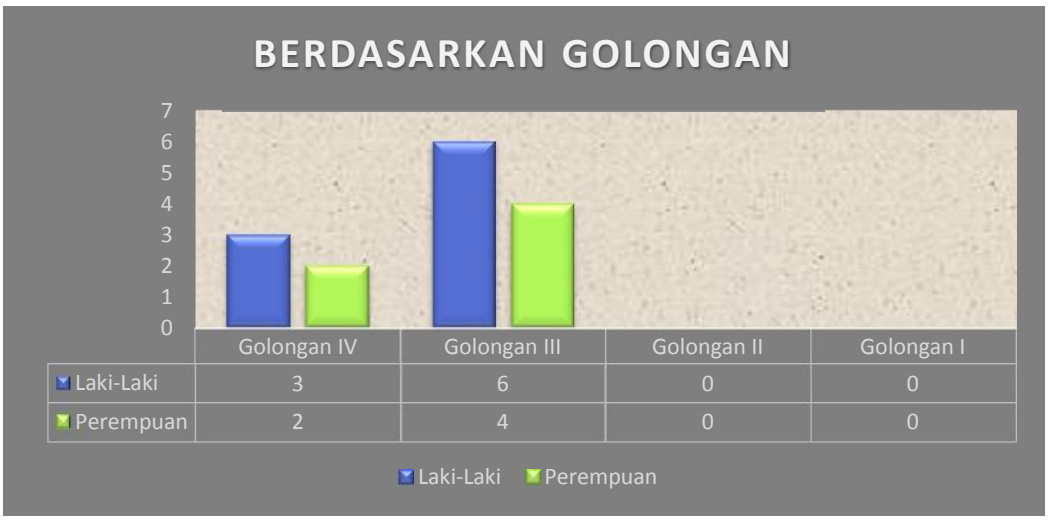

Grafik. 2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 (orang)

Gambar 1
Bagan Struktur Organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur
Tahun 2020

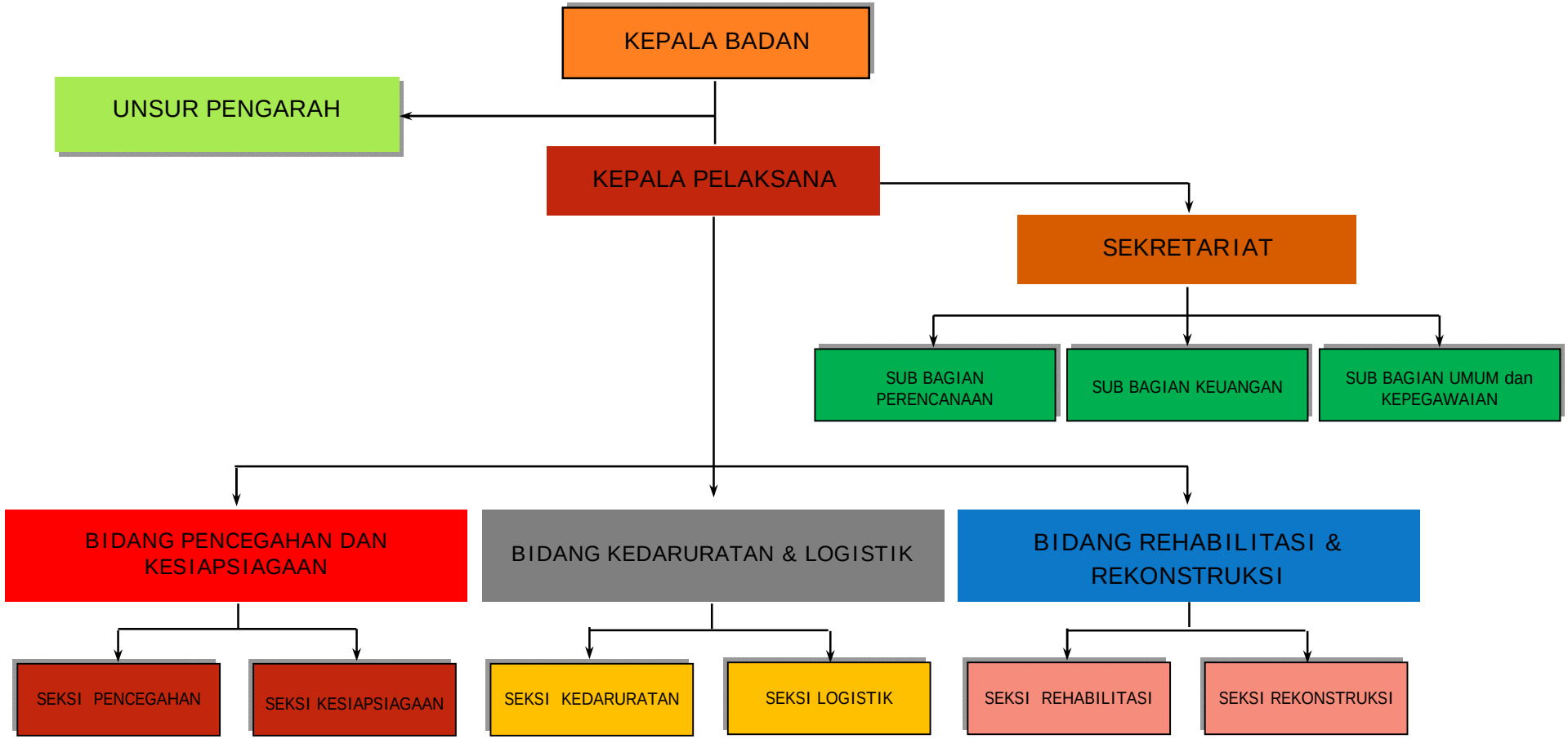

1.4 Isu Strategis/Permasalahan

Berdasarkan evaluasi terhadap pelaksanaan RENSTRA BPBD Kabupaten Luwu Timur 2016 s.d 2019 dan telaahan terhadap Kebijakan Nasional Penanggulangan Bencana Tahun 2015 - 2019, dan RPJMD Kabupaten Luwu Timur tahun 2016-2021 teridentifikasi beberapa permasalahan penyelenggaraan penanggulangan bencana yang mempengaruhi pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Luwu Timur antara lain:

1. Adanya pandemi Covid-19 yang berimbas pada Refocussing program dan kegiatan sehingga berdampak pada capaian SPM Penanggulangan Bencana tahun 2020.
2. Belum terintegrasinya program penanggulangan bencana dalam dokumen perencanaan pembangunan daerah.
3. Dokumen RTRW yang ada perlu diselaraskan dengan kajian risiko bencana yang ada.
4. Belum tersedianya perencanaan penanganan bencana (Rencana Kontijensi) terhadap ancaman bencana yang ada untuk semua jenis bencana
5. Tingginya tingkat kerawanan bencana Kabupaten Luwu Timur
6. Luasnya cakupan wilayah pelayanan penanggulangan bencana
7. Masih lemahnya upaya pencegahan dan mitigasi dalam rangka pengurangan risiko bencana.
8. Masih lemahnya upaya kesiapsiagaan dan penanganan darurat untuk menghadapi bencana secara mandiri dan proaktif
9. Belum adanya Forum PRB dengan melibatkan para pemangku kepentingan di daerah
10. Belum memadainya mekanisme pendukung dalam penyelenggaraan pemulihan dampak bencana.
11. Minimnya pengalokasian anggaran Belanja Tidak terduga khusus bencana
12. Kurangnya koordinasi dan kerja sama antar daerah dalam penanggulangan bencana

13. Rendahnya partisipasi multi-pihak dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana
14. Rendahnya kapasitas SDM dan tata kelola penanggulangan bencana
15. Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana.

1.5 Sistematika Penyusunan

Memperhatikan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Laporan Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I **PENDAHULUAN**, yang memuat tentang gambaran umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama organisasi dan sistematika pelaporan dan sekilas pengantar lainnya.

BABII **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**, yang memuat tentang ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BABIII **AKUNTABILITAS KINERJA**, yang memuat tentang capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi, analisis pencapaian kinerja sasaran dan analisis pencapaian kinerja keuangan.

BAB IV **PENUTUP,** memuat tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah dimasa mendatang yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

2.1 Rencana Strategis

Perencanaan strategik merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Perencanaan Strategis yang disusun tersebut mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi : kebijaksanaan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap 5 (lima) tahun (perencanaan jangka menengah) SKPD yang menggambarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Kegiatan. Renstra secara sistematis mengedepankan isu-isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

a. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Timur

Visi merupakan suatu keadaan atau harapan yang harus diwujudkan pada masa yang akan datang, dengan kata lain visi merupakan pandangan jauh ke depan, kemana dan bagaimana instansi pemerintah harus dibawa dan berkarya agar konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif serta produktif.

Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah :

"Luwu Timur Terkemukan 2021"

Misi Ke-5 RPJMD :

"Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah"

Penjabaran Misi Ke-5 RPJMD:

"Peningkatan Kapasitas Penanganan Bencana"

Misi Ke-6 RPJMD :

"Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang baik"

Untuk mewujudkan visi dan misi Kabupaten Luwu Timur, maka Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur berkewajiban menyelenggarakan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh dalam rangka melindungi masyarakat dari bencana guna mewujudkan rasa aman serta menunjang kehidupan masyarakat yang lebih baik menuju Luwu Timur Terkemuka 2021.

b. Tujuan, Sasaran, Indikator dan Target Jangka Menengah

Tujuan Strategis merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang menggambarkan

arah strategik organisasi untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memperhatikan arah semua program dan aktivitas organisasi pada misi yang berkaitan dengan tugas dan fungsi OPD.

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh organisasi dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulan atau bulanan. Sasaran yang efektif harus memenuhi kriteria spesifik dan dapat terukur.

Indikator Kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan Indikator Kinerja harus didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan.

Adapun hubungan antara tujuan, sasaran, Indikator Kinerja Tujuan dan Target Jangka Menengah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016 – 2021 yang tertuang dalam RENSTRA yang berkaitan dengan Visi dan Misi yang diemban oleh BPBD Kab. Luwu Timur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.
Tujuan, Sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja sasaran RENSTRA BPBD Kabupaten Luwu Timur 2016-2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target	Sasaran	Indikator Kinerja sasaran	Kondisi Awal 2015	Target Kinerja Sasaran						Kondisi Akhir 2021
							2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Misi Ke-5 RPJMD "*Meningkatkan kapasitas infrastruktur serta sarana dan prasarana wilayah untuk menunjang percepatan pembangunan daerah*"												
1.	Meningkatkan Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana Daerah	Pertumbuhan kinerja penanggulangan bencana	25.74	Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana (%)	0	44.14	54.61	55.45	54.21	55.68	55.68	55.68
	Misi Ke-6 RPJMD "*Mendorong Reformasi Birokrasi untuk Tata Kelola Pemerintahan yang baik*"												
				Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD	NILAI SAKIP	14.34	50	50	55	60	70	70	70

2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja yang harus diwujudkan oleh pemerintah daerah dengan tolok ukur keberhasilan kinerja pemerintah daerah yang memuat target indikator utama/sasaran yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur pada Tahun 2020.

Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 mengacu pada Dokumen Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021, Dokumen Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2020, dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2020 dan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPA-P) Tahun 2020.

Perjanjiian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun Anggaran 2020 yang merupakan kesanggupan untuk melaksanakan kinerja, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020 yang telah dilakukan revisi atau perubahan karena adanya perubahan target kinerja dan pagu anggaran, sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2.
Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	***(2)***	***(3)***	***(4)***
1.	Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	1. Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55,68%
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD	2. NILAI SAKIP	70

Penetapan kinerja dengan sasaran strategis dengan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2020 didukung dengan pembiayaan APBD-P Kabupaten Luwu Timur untuk belanja langsung sebesar **Rp. 2.633.435.440,-** *(Dua Milyar Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Empat Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Empat ratus Empat Puluh Rupiah),* terdiri dari belanja barang dan jasa sebesar **Rp. 1.939.810.743**,- (Satu Milyar Sembilan ratus Yiga Puluh Sembilan Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Tujuh Ratus Empat Puluh

Tiga Rupiah) dan belanja modal sebesar **Rp. 693.624.697,-** *(Enam ratus Sembilan Puluh Tiga Juta Enam Ratus Dua Puluh Empat Ribu Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Rupiah)*. Belanja tidak langsung sebesar **Rp 1.846.197.115,-** *(Satu Milyar Delapan Ratus Empat Puluh Enam Juta Seratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Seratus Lima Belas Rupiah)*.

Adapun program dan anggaran secara lengkap disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.
Program dan Pagu Anggaran Perubahan Tahun 2020

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KET.
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	581,944,100,-	APBD
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	109,711,933,-	APBD
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	7,678,500,-	APBD
4	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6,960,000,-	APBD
5	Program Kedaruratan dan Logistik	1,194,866,000,-	APBD
6	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	732,274,907,-	APBD
JUMLAH		**2,633,435,440,-**	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dikatakan mampu mengkomunikasikan capaian kinerja unit kerja secara jujur, objektif, akurat dan transparan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, apabila dalam penyajiannya memenuhi prinsip-prinsip dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu ***pertama***, Prinsip Lingkup Pertanggungjawaban, yang mengandung pengertian bahwa hal-hal yang dilaporkan harus proporsional dengan lingkup kewenangan dan tanggungjawab masing-masing dan memuat baik mengenai kegagalan maupun keberhasilan, ***kedua***, Prinsip Prioritas, yang mengandung pengertian bahwa yang dilaporkan adalah hal-hal yang penting dan relevan bagi pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban instansi yang diperlukan untuk upaya-upaya tindak lanjutnya, ***ketiga***, Prinsip Manfaat, yang mengandung pengertian bahwa manfaat laporan harus lebih besar daripada biaya penyusunannya dan laporan harus mempunyai manfaat bagi peningkatan pencapaian kinerja.

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang dimaksud, yang ditetapkan dalam Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Luwu Timur. Dalam hal ini Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur melaksanakan kewajiban dengan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja sesuai dengan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana

Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2020 digunakan untuk mengetahui keberhasilannya dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021. Sebagaimana yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur Tahun 2019.

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

a. Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja Tahun 2020 merupakan pengukuran dan evaluasi terhadap pencapaian kinerja kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2020 yang telah disepakati bersama, dalam hal ini antara Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Luwu Timur dengan Bupati Luwu Timur.

Tingkat akuntabilitas kinerja instansi diukur dari setiap komponen yang ada dengan kategori sebagai berikut :

Tabel. 4
Tingkat Akuntabilitas Kinerja

No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1.	AA	>90	Sangat memuaskan
2.	A	>80-90	Memuaskan, memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3.	BB	>70-80	Sangat baik, akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal
4.	B	>60-70	Baik, akuntabilitas kinerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja, dan perlu sedikit perbaikan
5.	CC	>50-60	Cukup (memadai), akuntabilitas kinerjanya cukup memadai, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggung jawaban
6.	C	>30-50	Kurang, sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tak perlu banyak perbaikan minor dan perbaikan yang mendasar
7.	D	0-30	Sangat kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja, perlu perbaikan yang sangat mendasar

Adapun capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel. 5
Pengukuran Capaian Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*
1.	Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55.68 %	58,00 %	104,17
2.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD	NILAI SAKIP	70	80,54	115,1

Sasaran Strategis I
Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana

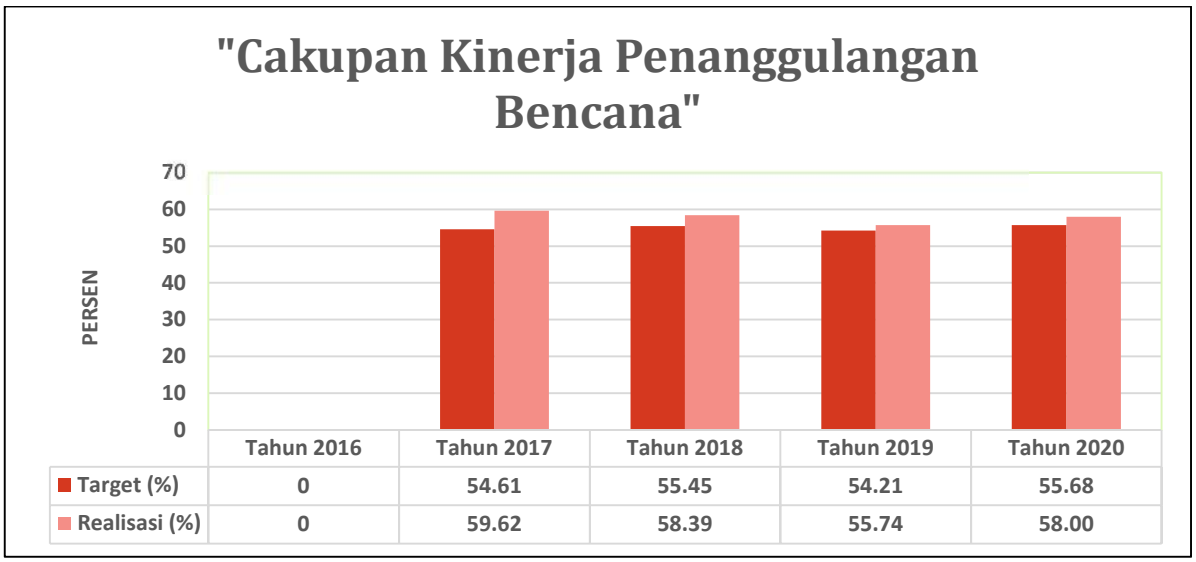

Grafik. 3

Sasaran 2 (Sasaran Pendukung)

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (%)	50	50	55	60	70
Realisasi (%)	47.73	63.89	89.63	80.55	80.54

Grafik. 4

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap capaian sasaran strategis dan sasaran program. Dalam menyimpulkan keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian tiga sasaran strategis dilakukan dengan mengukur dan menganalisa capaian indikator *outcome*. Analisis capaian sasaran program juga dilakukan sebagai pendukung capaian kinerja sasaran strategis yang dilakukan terhadap indikator kinerja utama. Analisis juga dilakukan terhadap indikator kinerja yang tidak secara langsung mendukung capaian kinerja, namun berpengaruh terhadap perwujudan sasaran program. Analisis efisiensi penggunaan input berupa sumber daya keuangan dan manusia dilakukan terhadap tiap indikator kinerja dengan cara membandingkan capaian indikator kinerja dengan capaian penggunaan sumber daya. Efisiensi sumber daya terjadi manakala capaian indikator kinerja lebih tinggi dari pada capaian penggunaan sumber daya. Analisis efisiensi dilakukan secara terpisah antara sumber daya keuangan dan sumber daya manusia

SASARAN STRATEGIS 1

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pertama **"Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana"** tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel. 6
Capaian Indikator Kinerja Sasaran ke -1

Sasaran I	**Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana**		
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2020		
	Target	Realisasi	Capaian
Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55,68%	58,00%	104,17%

1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2020

- **Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana**

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut : "*(Jumlah masyarakat pada daerah rawan bencana yang mendapatkan pengetahuan kebencanaan / total seluruh masyarakat pada daerah rawan bencana x 20% + Jumlah kejadian bencana yang ditangani / jumlah seluruh kejadian bencana yang terjadi x 50% + Jumlah obyek terdampak yang ditangani / jumlah perkiraan keseluruhan obyek terdampak x 30%)"*

Target dari indikator tersebut yang harus dicapai pada tahun 2020 adalah 55,68% dan terealisasi 58,00%, dengan persentase capaian sebesar 104,17%.

Pada APBD Perubahan Tahun Anggaran 2020, beberapa program dan kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran 1 telah direfocussing dan anggarannya dialihkan ke penanganan Covid-19 yaitu melalui Belanja Tidak Terduga. Sehingga dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja berdasarkan tugas dan fungsi yaitu pada bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, tetapi tetap mengarah ke pencapaian sasaran 1, namun difokuskan pada upaya penanganan dan pencegahan covid-19.

Sasaran strategis tersebut dicapai dengan mengakumulasi tiga indikator program yaitu :

- Persentase Pencegahan dan Kesiapsiagaan Covid-19, dengan target sebesar 59,745% dan sampai dengan triwulan IV Tahun 2020 realisasinya sebesar

59,778% dengan capain kinerja 100.06%. Jumlah masyarakat yang melakukan Rapid Test per tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 58.752 orang sedangkan target pada Perjanjian Kinerja Perubahan sebanyak 58.540 org, sementara target nasional yaitu 3.500 jiwa per 1 juta penduduk. Sedangkan jumlah penduduk Kab. Luwu Timur sebanyak 300.374 jiwa, sehingga targetnya hanya sebesar 1051 org. Realisasi yang melebihi target disebabkan karena adanya antusias Pemerintah Daerah serta keterlibatan Dunia Usaha dalam memfasilitasi kebutuhan alat Rapid Test sehingga masyarakat yang membutuhkan tidak dikenakan biaya. Disamping itu dunia usaha (PT. Vale Indonesia Tbk) sangat aktif melakukan rapid test bagi karyawan perusahaannya. Faktor lain yang juga berpengaruh yaitu adanya pembatasan sosial dibeberapa daerah yang mensyaratkan surat keterangan/hasil rapid test sehingga masyarakat yang akan melakukan kunjungan keluar daerah harus melakukan rapid test.

- Persentase Penanganan Bencana, dengan target 100% dan terealisasi 100%. Kejadian bencana yang terjadi pada Tahun 2020 sebanyak 142 kejadian, semuanya dapat ditangani. Dari 142 kejadian tersebut terdapat 31 kejadian bencana yang dilakukan upaya penyelamatan dan evakuasi korban dari target 10 kejadian bencana dan terdapat 11 kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan kebutuhan dasarnya dari target 10 kejadian dan terdapat 2 kejadian bencana yang memerlukan pembentukan Posko Siaga Bencana/Posko Darurat Bencana dan 5 posko untuk Satgas Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Sedangkan untuk kejadian bencana gempa bumi hanya dilakukan pencatatan/pendataan wilayah atau daerah yang terkena yang sumber datanya berasal dari WRS (Warning Receiver System) atau Alat Pendeteksi Gempa untuk kemudian dilakukan pelaporan ke BMKG wilayah Makassar untuk diolah lebih lanjut. Setelah data diolah lalu BPBD Kab/Kota melakukan pelaporan ke pusat (BNPB) dan menyebar luaskan informasi tersebut ke Medsos melalui PUSDALOPS BPBD.

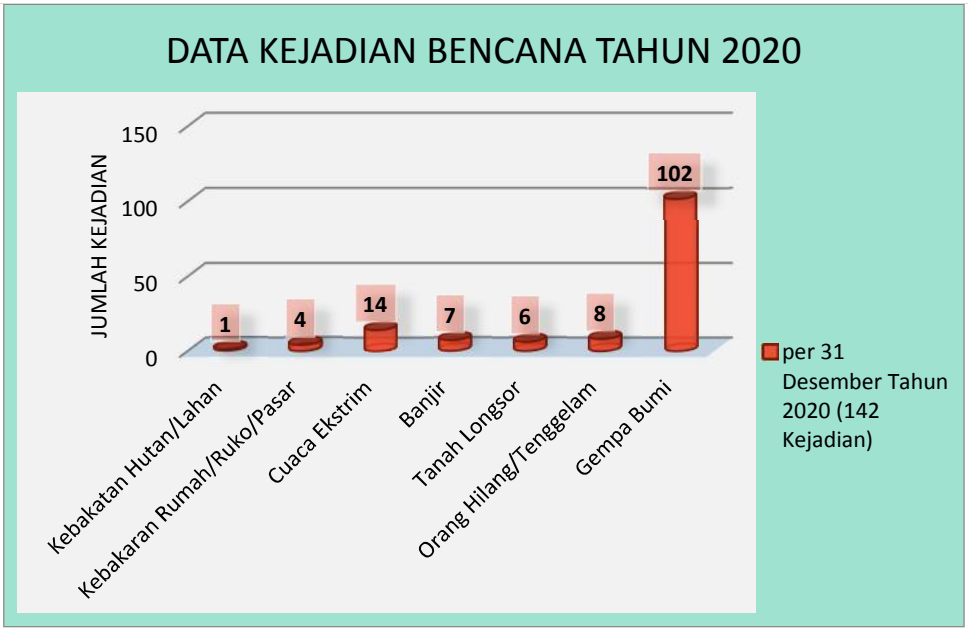

Grafik 5. Data Kejadian Bencana

➢ Persentase Penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, dengan target 13,64% dan dan terealisasi 13,64% dengan capaian kinerja 100%. Pekerjaan fisik yang dilaksanakan terkait penanganan Rehabilitasi dan Rekonstruksi yaitu:

- Lanjutan Kedua Penguatan Tebing Sungai Labose Desa Laskap
- Pembangunan Talud Dusun Bunga Tanah - Dusun Kunyi-kunyi Desa Kalaena
- Pembangunan Talud Dusun Poleonro Desa Kalaena

Adapun program dan kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana yaitu :

- Program Pecegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana
- Program Kedaruratan dan Logistik
- Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

❖ **Hambatan/Kendala**

- Adanya Pandemi Covid-19 maka dilakukan Refocusing Anggaran pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan, dimana pagu anggarannya dialihkan untuk penanganan Covid-19, sehingga dilakukan perubahan Perjanjian Kinerja pada Bidang tersebut sesuai dengan Tupoksi. Demikian pula dengan Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, juga mengalami

perubahan target pada Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020, yang semula ditargetkan 5 pekerjaan fisik menjadi 3 pekerjaan fisik dan disesuaikan dengan anggaran yang tersedia.

- Keterbatasan personil dalam penanggulangan bencana
- Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana
- Rendahnya kapasitas SDM penanggulangan bencana
- Luasnya cakupan wilayah pelayanan penanggulangan bencana
- Lambatnya proses pengadaan pekerjaan fisik karena terkendala adanya penyesuaian besaran Billing Rate personil Jasa Konsultansi Perencanaan berdasarkan Surat Edaran Menteri PUPR.
- Terdapat kegiatan yang anggarannya bersifat disediakan dan digunakan bilamana terjadi bencana.

❖ **Solusi**

- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang tertuang dalam KAK dan mengacu kepada anggaran kas yang telah ditetapkan.
- Memaksimalkan tenaga Tim Relawan seperti SAR, TAGANA yang tersebar di seluruh kecamatan
- Memberdayakan Tim Reaksi Cepat (TRC) yang ada di BPBD
- Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang dimiliki
- Mengikutsertakan TRC BPBD pada kegiatan pelatihan ataupun Diklat tentang kebencanaan yang diadakan oleh BPBD Propinsi maupun BNPB.
- Penempatan Posko Darurat Bencana/Posko Siaga Bencana didaerah lokasi bencana dan daerah rawan bencana
- Melakukan monitoring di lokasi rawan bencana serta lokasi pasca bencana
- Penempatan papan himbauan/peringatan dini bencana dibeberapa titik rawan bencana
- Mempercepat proses pengadaan barang dan jasa untuk pekerjaan fisik.

❖ **Efisiensi Anggaran**

Dalam penanganan wabah Covid-19, telah dilakukan Refocusing Anggaran yang berujung kepada efisiensi anggaran pada beberapa program dan kegiatan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah. Dan hal tersebut berpangaruh terhadap target yang telah ditetapkan sebelumnya.

- Efisiensi anggaran pada belanja modal pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor dan pengadaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana serta pekerjaan fisik yang masih dapat ditunda pelaksanaannya.
- Efisiensi anggaran perjalanan dinas luar daerah
- Efisiensi anggaran pada beberapa kegiatan penunjang kesekretariatan SKPD lainnya.
- Terkait kebutuhan logistik penanggulangan bencana, pada tahun 2020, BNPB memfasilitasi logistik untuk korban bencana seperti : Shelter Kit 45 paket, Jerry Can 30 buah, Ember 144 buah, Kaerung 100 lbr, Jerigen Lipat 2 buah, Matras 10 lembar dan Paket Rekreasional 5 paket, Handsanitizer 15 liter, Cairan Disinfektan 15 liter, APD 100 Pcs, Sarung Tangan Medis 50 psg, Masker Non Medis 300 lbr.
- Sedangkan untuk pemenuhan kebutuhan dasar lainnya untuk korban bencana seperti beras dan bahan makanan pokok lainnya selain dari BPBD sendiri, juga difasilitasi oleh Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan dan Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak serta bantuan sosial dari dunia usaha dan masyarakat.

❖ **Efisiensi Sumber Daya**

- Dengan keterbatasan sumber daya sarana, prasarana dan tenaga dalam menyampaikan informasi maupun pengetahuan tentang kebencanaan, maka dapat terfasilitasi dengan adanya papan himbauan atau peringatan dini yang ditempatkan pada beberapa kecamatan sehingga dengan sendirinya masyarakat dapat langsung melihat informasi terkait kebencanaan dari media atau papan himbauan peringatan dini tersebut. Dan penyebarluasan informasi kebencanaan juga dilakukan melalui Media Sosial yaitu PUSDALOPS BPBD.
- Sumber daya yang ada pada BPBD Kabupaten Luwu Timur baik sumber daya manusia maupun sumber daya peralatan masih belum memadai, namun dengan keterbatasan tersebut, BPBD tetap berupaya untuk bekerja maksimal dalam penanggulangan bencana. Sumber daya manusia yang ada di BPBD Kabupaten Luwu Timur sebanyak 48 orang yang terdiri dari 15 orang PNS, 4 orang Upah Jasa, dan 29 orang Tim Reaksi Cepat (TRC). Dengan membandingkan luas cakupan wilayah pelayanan penanggulangan

bencana yang tidak sebanding dengan jumlah personil yang ada. Maka dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana, BPBD Kabupaten Luwu Timur memaksimalkan tenaga relawan-relawan dari berbagai komunitas seperti Tim Relawan Penanggulangan Bencana yang berjumlah 182 orang yang tersebar di 11 kecamatan, BASARNAS, Tim SAR, TAGANA, PMI dsb. Sedangkan dari segi sumberdaya sarana dan prasarana dalam hal ini terkait peralatan bencana, BPBD memaksimalkan peralatan yang dimiliki oleh OPD terkait seperti Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan, Dinas Kesehatan, Rumah Sakit, Dinas Perhubungan, BASARNAS dsb.

- Terkait pemulihan sarana dan prasarana fisik serta nonfisik pasca bencana, juga dapat difasilitasi oleh SKPD terkait seperti Dinas PU & PR, Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Peternakan. Jadi dalam hal ini bahwa pemulihan sarana dan prasarana fisik serta nonfisik pasca bencana dapat terwujud melalui kerjasama/koordinasi lintas sektoral baik itu dari BPBD maupun OPD terkait dengan memaksimalkan sumberdaya yang ada

❖ **Analisis Efisiensi Sumber Daya**

Tabel. 7
Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*
Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55,68%	58,00%	104,17%	1.972.140.907	1.792.800.490	90,91%
Program Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Persentase Pencegahan dan Kesiapsiagaan Covid-19	59,745%	59,778%	100,06%	0,-	0,-	0%
Program Kedaruratan dan Logistik	Persentase penanganan bencana	100%	100%	100%	1.194.866.000	1.076.692.259	90,11%
Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	13,64%	13,64%	100%	732.274.907	716.108.231	97,79%

Tabel. 8
Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi Biaya
1	*2*	*3*	*4*	*5*
Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	104,17%	90,91%	9,01%

Pencapaian sasaran strategis Meningkatnya Kinerja Layanan Penanggulangan Bencana sebesar 104,17% dengan persentase penyerapan anggaran sebesar 90,91%, sehingga persentase efisiensi biaya adalah 9,01%. Adapun Persentase efisiensi biaya dapat hitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase efiesinesi biaya} = 100\% - \left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \times 100\% \right]$$

Jadi dalam hal ini ada beberapa hal yang mempengaruhi keberhasilan dalam pencapaian sasaran tersebut yaitu :

- Penanganan Pandemi Covid-19 oleh Pemerintah yang semaksimal mungkin dan didukung oleh peran serta Dunia Usaha dan masyarakat
- Kesiapsiagaan Tim Reaksi Cepat (TRC), Aparatur BPBD serta Tim Relawan Penanggulangan Bencana dalam merespon setiap kejadian bencana
- Memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana penanggulangan bencana baik yang dimiliki oleh BPBD maupun OPD terkait
- Ketersediaan sandang dan pangan untuk pemenuhan kebutuhan dasar korban bencana yang ada di BPBD, Dinsos & P3A dan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan
- Adanya upaya dari Pemerintah dalam hal ini BPBD serta OPD terkait untuk selalu hadir ditengah masyarakat korban bencana.
- Peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam penanggulangan bencana.
- Fungsi koordinasi lintas OPD terkait penanggulangan bencana
- Koordinasi lintas sektoral terkait penanggulangan bencana.

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Tabel. 9
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sasaran I :	**Meningkatnya Kinerja Layanan Penanggulangan Bencana**									**Target Tahun 2021**
Indikator Kinerja Sasaran	**Tahun 2018**			**Tahun 2019**			**Tahun 2020**			
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55,45 %	58,39 %	105,30 %	54,21 %	55,74 %	102,82 %	55,68 %	58,00 %	104,17 %	55,68 %

Jika melihat perbandingan antara target dan realisasi setiap tahunnya, maka sasaran strategis tersebut realisasinya telah melebihi dari target yang direncanakan, dan jika melihat perbandingan capaian dari tahun sebelumnya maka terjadi peningkatan, hal ini disebabkan karena dari salah satu indikator program yang mendukung indikator sasaran yaitu Persentase Pencegahan dan Kesiapsiagaan Covid-19 capaiannya lebih dari 100%, dan 2 indikator lainya capaiannya adalah 100%. Persentase Pencegahan dan Kesiapsiagaan Covid-19, capaiannya melebihi dari target karena Jumlah masyarakat yang melakukan Rapid Test per tanggal 31 Desember 2020 sebanyak 58.752 orang sedangkan target pada Perjanjian Kinerja Perubahan sebanyak 58.540 org, sedangkan target nasional hanya 3.500 jiwa per 1 juta penduduk, adapun jumlah penduduk Kab. Luwu Timur sebanyak 300.374 jiwa, sehingga targetnya hanya sebesar 1051 org. Antusias masyarakat untuk melakukan Rapid Test sangat berpengaruh terhadap hasil yang dicapai, disamping itu ketersediaan alat Rapid Test dan Swab difasilitasi oleh Pemerintah Daerah serta adanya bantuan dari dunia usaha mendukung tercapainya sasaran..

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

Berdasarkan persentase realisasi pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan target yang direncanakan sampai dengan tahun 2021 sudah melebihi dari target. Namun demikian kinerja penanggulangan bencana diupayakan untuk lebih maksimal lagi pada tahun berikutnya.

Adapun perbandingan antara target dan capaian pada tahun 2020 dengan target jangka menengah pada Renstra BPBD Kabupaten Luwu Timur 2016-2021 dapat dilihat pada tabel berikut Ini :

Tabel. 10
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Jangka Menengah (2016 - 2021)

Sasaran I :	**Meningkatnya Kinerja Layanan Penanggulangan Bencana**							
Indikator Kinerja Sasaran	**Realisasi**						Target Akhir Renstra 2021	% Capaian s/d 2020 terhadap target akhir Renstra 2021
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	rata-rata realisasi sampai dengan tahun 2020		
Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	51,49%	59,62%	58,39%	55,74%	58,00	56,65%	55,68%	101,74%

4. Perbandingan dengan Target Nasional (SPM Penanggulangan Bencana)

Standar Pelayanan Minimal yang selanjutnya disingkat SPM adalah ketentuan mengenai jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan pemerintahan wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal. Berdasarkan Permendagri Nomor 101 Tahun 2018 tentang Standar Teknis Pelayanan Dasar pada Standar Pelayanan Minimal Sub Urusan Bencana Daerah Kabupaten/Kota, maka terdapat 3 jenis pelayanan dasar pada sub urusan bencana yang wajib dilaksanakan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah yaitu :

1. Pelayanan informasi rawan bencana
2. Pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana
3. Pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana

Adapun ***Target Nasional*** dari ketiga jenis pelayanan dasar tersebut adalah ***100% setiap tahun***. Olehnya itu perbandingan antara target Nasional dengan capaian Kabupaten/Kota dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11.

CAPAIAN PENERAPAN SPM BIDANG URUSAN KETENTRAMAN, KETERTIBAN UMUM & PERLINDUNGAN MASYARAKAT

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN LUWU TIMUR TAHUN 2020

NO	JENIS PELAYANAN DASAR	INDIKATOR SPM	PROGRAM	KEGIATAN	Jumlah orang yang berhak Mendapat layanan	Jumlah orang yang terlayani	Capaian= (7):(6)X100%	Target Nasional (SPM)	ALOKASI ANGGARAN		PERMASALAHAN	SOLUSI
									SEBELUM PERUBAHAN	SETELAH PERUBAHAN		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pelayanan Informasi Rawan Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	1. Penyuluhan Penyebaran Informasi Dan Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana	147,371	26,602	18.05%	100%	Rp 41,025,000	-	Berdasarkan INPRES Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran dan PBJ dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, maka Kegiatan terkait penyuluhan dan sosialisasi, tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan ini sangat rentan dalam penyebaran virus Covid-19 karena melibatkan banyak orang dan anggarannya dialihkan ke percepatan penanganan Covid-19	***(1)***.Memaksimalkan penyebarluasan informasi rawan bencana melalui Pusdalops Penanggulangan Bencana, Papan Himbauan Peringatan Dini dan Media Sosial, ***(2)***.Memaksimalkan keterlibatan Dunia Usaha dan Masyarakat dalam penyebarluasan informasi rawan bencana, ***(3)***.Meningkatkan koordinasi dilingkup Pemerintah daerah, Dunia Usaha dan masyarakat terkait kegiatan kebencanaan.
				2. Sosialisasi Daerah Rawan Bencana					Rp 36,718,000	-		
2	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan menghadapi bencana	Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	1. Pelatihan Tentang Pengurangan Resiko Bencana dan Adaptasi Perubahan Iklim	147,371	21,239	14.41%	100%	Rp 129,088,000	-	Berdasarkan INPRES Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran dan PBJ dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19, maka Kegiatan terkait layanan pencegahan dan kesiapsiagaan, tidak dapat dilaksanakan karena kegiatan ini sangat rentan dalam penyebaran virus Covid-19 karena melibatkan banyak orang dan anggarannya dialihkan ke percepatan penanganan Covid-19	***(1)***.Meningkatkan koordinasi dilingkup Pemerintah daerah, Dunia Usaha dan masyarakat terkait kegiatan kebencanaan, ***(2)***.Memaksimalkan program dan kegiatan untuk tahun berikutnya
				2. Pelatihan Penanggulangan tanggap darurat					Rp 68,675,000	-		
				3. Apel Siaga Bencana					Rp 32,960,000	-		
				4. Simulasi Penanggulangan Bencana					Rp 53,910,000	-		
				5. Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana					Rp 114,500,000	-		

3	Pelayanan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Kedaruratan dan Logistik	1. Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	353	353	100%	100%	Rp 177,440,000	Rp 136,555,000	*(1)*.Keterbatasan sarana dan prasarana penanggulangan bencana, (2).Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana yang tidak sebanding dengan jumlah personil yang ada, *(3)*.Keterbatasan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia yang memahami mekanisme penanggulangan bencana baik secara teknis maupun non teknis	***(1)***.Pengadaaan sarana dan prasarana penanggulangan melalui BNPB dan BMKG, **(2)**.Penguatan Tim Relawan Penanggulangan Bencana di Kecamatan, ***(3)***.Pembentukan Posko Terpadu Penanggulangan Bencana, **(4)**. Keikutsertaan dalam kegiatan Diklat Kebencanaan baik yang dilaksanakan oleh BNPB, BASARNAS, BPBD Provinsi dan BPBD Kab. Luwu Timur
				2. Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana					Rp 274,455,000	Rp 137,611,000		
				3. Penunjang Operasional Posko Darurat Bencana					Rp 70,750,000	Rp 142,175,000		
				4. Pemberdayaan Tim Reaksi Cpat					Rp 951,325,000	Rp 778,525,000		

5. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja Sasaran

❖ Progam Pencegahan dan Kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana

Pada perubahan anggaran tahun 2020, program ini mengalami refocussing anggaran dan dialihkan ke anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk percepatan penanganan covid-19 dengan pertimbangan bahwa hampir semua kegiatan pada program tersebut sangat rentan dalam penyebaran virus corona-19 karena melibatkan banyak orang dalam pelaksanaannya. Olehnya untuk menyikapi kondisi yang ada, maka indikator program dan kegiatan juga mengalami perubahan dan difokuskan pada upaya pencegahan dan penanganan virus corona-19. Indikator yang digunakan disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi pada bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, seperti yang tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 12.
Capaian Indikator Kinerja Program ke -1

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1	*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*
1.	Program pencegahan dan kesiapsiagaan Penanggulangan Bencana	Terlaksananya upaya preventif dan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana	persentase pencegahan dan kesiapsiagaan covid-19	59,745%	59,778%	100,06%
a.	Kegiatan Pencegahan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)	Meningkatkan pencegahan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)	Jumlah masyarakat yang melakukan Rafid Test	58.540 org	58.752 org	100,36%
b.	Kegiatan Kesiapsiagaan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)	Meningkatkan kesiapsiagaan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)	Jumlah posko penanganan Covid 19 yang dilaksanakan di Batas Wilayah Kabupaten/Provinsi	1 unit	1 unit	100%

Analisis Program/Kegiatan

✓ Sasaran program "***Terlaksananya upaya preventif dan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana***" dengan indikator kinerja program yaitu "persentase pencegahan dan kesiapsiagaan covid-19**"** yang diukur dengan menghitung jumlah masyarakat yang melakukan Rapid Test (3.500 jiwa per 1 Juta Penduduk).

Target indikator program tersebut 59,745% dan terealisasi 59,778% dengan capaian kinerja 100,06%. Adapun kegiatan yang mendukung capaian program adalah sebagai berikut :

- Kegiatan Pencegahan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)

  Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk pencegahan penyebaran virus corona-19 dengan cara melakukan Rapid Test. Jumlah masyarakat yang ditargetkan untuk melakukan Rapid Test sebanyak 58.540 orang dan terealisasi 58.572 orang. Sedangkan target nasional yaitu 3.500 jiwa per 1 juta penduduk. Dukungan dari pemerintah daerah, dunia usaha terkait penyediaan sarana dan prasarana (Alat Rapid, APD, Bantuan Logistik Posko Covid, Kendaraan Operasional Covid) serta kesadaran masyarakat merupakan faktor penting yang mempengaruhi capaian dari kegiatan tersebut.
- Kegiatan Kesiapsiagaan dalam rangka penanganan bencana non alam (Covid 19)

  Kegiatan kesiapsiagaan yang dilakukan untuk percepatan penanganan covid-19 yaitu dengan membentuk Posko penanganan Covid 19 yang semula dilaksanakan di 5 titik/Batas Wilayah Kabupaten/Provinsi yang berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur. Dan berdasarkan hasil rapat koordinasi lintas sektoral, maka jumlah posko yang sebelumnya 5 titik dianggap sudah tidak efektif lagi dalam menekan penyebaran covid-19, maka ditempuh upaya yang dianggap lebih maksimal untuk menekan penyebaran virus corona-19 dengan cara 3T (Treaching, Tracking dan Treatment), sehingga posko yang dibutuhkan hanya Posko Induk (Posko Terpadu Percepatan Penanganan Covid-19).

Dokumentasi kegiatan

❖ Program Kedaruratan dan Logistik

Tabel. 13
Capaian Indikator Kinerja Program ke -2

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Kedaruratan dan Logistik	Terlaksananya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana	Persentase penanganan bencana	100%	100 %	100%
a.	Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Terlaksananya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Jumlah kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	10 Kej	31 Kej	310%
b.	Kegiatan Peningkatan pelayanan penanggulangan bencana	Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi korban bencana	Jumlah kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan kebutuhan dasarnya	10 Kej	11Kej	110%
c.	Kegiatan Penunjang operasional posko darurat bencana	Tersedianya operasional posko darurat bencana	Jumlah kejadian tanggap darurat yang tertangani	5 Kej	7 Kej	140%
d.	Kegiatan Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat	Terlaksananya pemberdayaan Tim Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana	Jumlah Tim Reaksi Cepat Laki-laki dan perempuan yang diberdayakan dalam penanggulangan bencana	29 org	29 org	100%

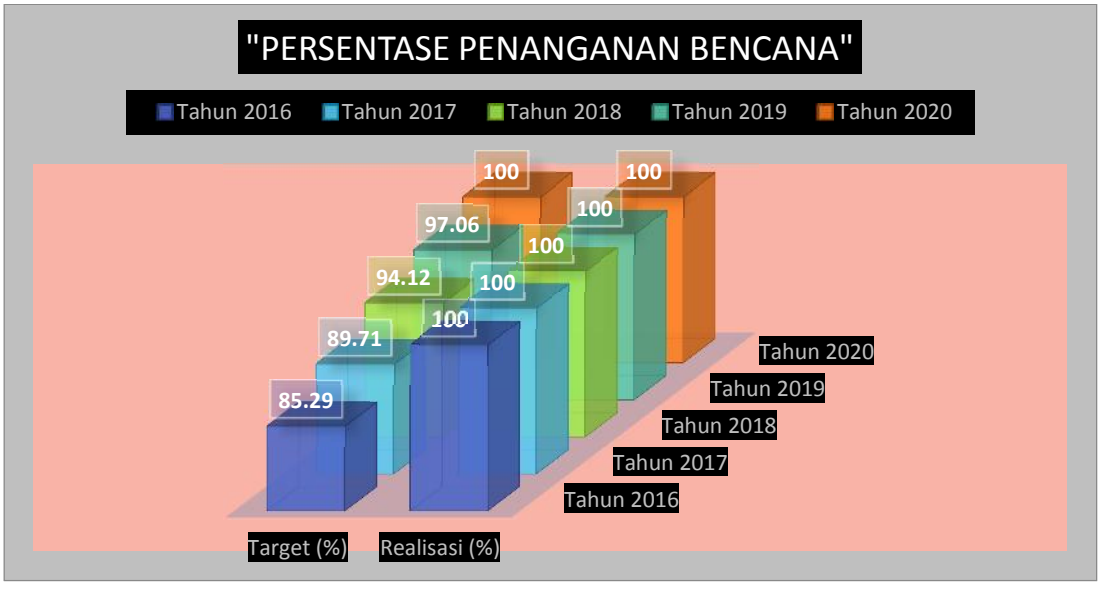

Grafik. 6 Capaian Program Kedaruratan & Logistik 2016-2020

Analisis Program/Kegiatan

✓ Sasaran program ***"Terlaksananya penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana serta pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana"*** dengan indikator kinerja program yaitu Persentase kejadian bencana yang terfasilitasi penanganan kedaruratan dan logistiknya yang responsive gender yang dihitung dengan rumus : ***Jumlah kejadian bencana yang ditangani dibagi jumlah seluruh kejadian bencana yang terjadi dikali seratus***.

Target indikator program Tahun tahun 2020 adalah 100% dan realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%. Jumlah kejadian bencana yang terjadi pada tahun 2020 sebanyak 142 kejadian dan semuanya dapat tertangani baik dari segi penyelamatan dan evakuasi korban bencana maupun pelayanan kebutuhan dasarnya. Capaian tersebut juga tidak lepas dari dukungan multi pihak seperti keterlibatan Jajaran Pemerintah Kab. Luwu Timur, TNI/POLRI, BASARNAS Wilayah Kendari, Tim Relawan Penanggulangan Bencana, TAGANA, Dunia Usaha dan masyarakat. Adapun keterlibatan mereka dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur yaitu :

- Ketersediaan anggaran dari Pemerintah Kab. Luwu Timur khususnya untuk BPBD, BPKD, Dinsos & P3A dan Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Dinas Pertanian, Dinas Kesehatan, Satpol PP & Damkar serta OPD terkait lainnya.
- Ketersediaan Peralatan dan Logistik Kebencanaan dari BNPB, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, BASARNAS serta OPD terkait lainnya.
- Penyelamatan dan Evakuasi Korban bencana dari Stakeholder terkait seperti TNI/POLRI, Tim Relawan dan Masyarakat
- Ketersediaan pangan dari Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan
- Kerjasama dengan dunia usaha (PT. Vale Indonesia Tbk) serta dunia usaha lainnya.

Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran strategis "Meningkatnya penanganan darurat bencana serta perlindungan bagi masyarakat korban bencana" sebagai berikut :

- Kegiatan Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana

  Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kemanusiaan yang timbul akibat bencana melalui pencarian dan penyelamatan, pertolongan darurat dan

evakuasi korban bencana. Penyelamatan dan evakuasi berfokus pada tindakan penyelamatan berupa pencarian atau perpindahan dari tempat kejadian bencana ke tempat yang lebih aman. Target *output* kegiatan adalah jumlah kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana sebanyak 10 kejadian dan terealisasi 31 kejadian dengan capaian 310%. Kejadian bencana yang terjadi pada Tahun 2020 yaitu sebagai berikut

- Bencana Banjir sebanyak 7 kali kejadian (Desa Parumpanai, Desa Ussu, Desa Margolembo, Desa Manggala, Desa Lauwo, Desa Burau Pantai (2 kali).
- Orang hilang sebanyak 8 kali kejadian (Pantai Ujung Suso, Pantai Lakawali, Desa Ledu-ledu, Desa Watangpanua, Desa Soroako, Desa Lakawali Pantai, Desa Tampinna dan Desa Bulu-bulu)
- Kebakaran rumah sebanyak 4 kali kejadian (Desa Non Blok Kec. Kalaena, Desa Tarabbi Kec. Malili, Desa Maliwowo Kec. Angkona dan Desa Langkea Raya Kec. Towuti)
- Kebakaran Hutan & Lahan sebanyak 1 kali kejadian (Desa Puncak Indah Kec. Malili)
- Tanah longsor sebanyak 6 kali kejadian (Desa Laskap, Desa Soroako, Kelurahan Malili, Desa Tarabbi, Desa Tawakua dan Desa Kasintuwu)
- Cuaca Ekstrim sebanyak 14 kali kejadian (Desa Pekaloa, Desa Pawosoi, Desa Maleku, Desa Pancakarsa, Desa Lampenai, Desa Puncak Indah (2 kali), Desa Tampinna, Desa Tole-tole, Desa Lestari, Dusun Tandune DesaTole, Desa Margolembo dan Desa Pancakarsa)
- Gempa Bumi sebanyak 102 kali kejadian (Kec. Angkona, Tomoni, Mangkutana, Kalaena, Malili, Nuha, Towuti, Burau dan Wasuponda).

Dari 142 kejadian terdapat 31 kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana, selebihnya 111 kejadian tidak terhitung karena kejadian tersebut tidak terdapat korban jiwa/terpapar/terdampak seperti kejadian gempa bumi hanya memerlukan pengecekan data pada Sistem WRS (Warning Receiver System) dan dilaporkan ke pusat dan propinsi melalui PUSDALOPS BPBD. Begitu juga dengan cuaca ekstrim (pohon tumbang) hanya dilakukan penanganan dan pembersihan pada lokasi kejadian. Pada dasarnya

anggaran pada kegiatan ini *sifatnya* disediakan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kejadian bencana yang terjadi.

Dokumentasi Kegiatan

- Kegiatan Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana

  Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan dasar bagi korban bencana seperti hunian sementara (tenda), sandang, pangan, kebutuhan air bersih, kebutuhan sanitasi serta kebutuhan dasar lainnya. Target *output* kegiatan adalah jumlah kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan dan kebutuhan dasarnya sebanyak 10 kejadian dan terealisasi sebanyak 11 kejadian dengan capaian kinerja 110%. Adapun kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan dan kebutuhan dasarnya yaitu :

  - Bencana Banjir sebanyak 6 kali kejadian, lokasi kejadiannya yaitu di Desa Parumpanai, Desa Manggala, Desa Margolembo, Desa Lauwo, Desa Burau Pantai (2 kali kejadian).

- Kebakaran rumah sebanyak 1 kali kejadian (Desa Non Blok Kec. Kalena)
- Cuaca Ekstrim sebanyak 4 kali kejadian (Desa Pekaloa, Desa Pancakarsa, Desa Maleku dan Desa Lampenai)

Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 94,43% dan menyisakan anggaran senilai Rp. 7.671.091,- Sisa anggaran terdiri dari Belanja Sewa Mobilitas Darat dan Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah. Pada saat Perubahan APBD Tahun Anggaran 2020, kegiatan ini mengalami refocussing anggaran atau pengurangan anggaran sebesar 49,86%. Sisa anggaran digunakan semaksimal mungkin untuk mengantisipasi kejadian bencana/cuaca ekstrim di akhir tahun berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya. Hal tersebut merupakan bentuk efisiensi anggaran yang dilakukan oleh BPBD Kab. Luwu Timur dengan memaksimalkan ketersediaan/stok sandang pada gudang logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur selain itu juga didukung oleh persediaan pangan dari instansi terkait seperti Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Anak serta Dinas Kelautan, Perikanan dan Pangan. Dan untuk biaya sewa/pengiriman logistik juga difasilitasi oleh pusat (BNPB). Dan selama pandemi Covid-19, peran pemerintah, dunia usaha dan masyarakat dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 begitu besar terutama dalam penyediaan Logistik, APD dan sarana prasarana pendukung lainnya, dan hal tersebut merupakan salah satu bentuk dari upaya peningkatan pelayanan dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur.

Dokumentasi Kegiatan

- Kegiatan Penunjang Operasional Posko Darurat Bencana

  Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pembentukan Posko Darurat Bencana. Pembentukan Posko Darurat Bencana baru dapat dilakukan jika dalam Keadaan Darurat Bencana. Dalam kegiatan ini disediakan operasional Posko Darurat Bencana. Target *output* kegiatan adalah tertanganinya kejadian tanggap darurat sebanyak 5 kejadian dan terealisasi 7 kejadian dengan persentase capaian 140%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 80% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp 28.440.000 yang terdiri dari belanja BBM Rp 1.450.000. .Belanja cetak Rp 1.500.000, Makanan & Minuman rapat Rp 6.750.000, Makanan & Minuman tamu Rp 6.750.000, Makanan & Minuman kegiatan Rp 7.300.000 dan Perjalanan dinas dalam daerah Rp 4.710.000. Sisa anggaran yang cukup besar disebabkan karena selain kegiatan ini juga terdapat anggaran

yang digunakan yaiitu Dana BTT yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan Posko Covid-19. Jadi anggaran pada kegiatan ini sebagai pendamping. Selain itu anggaran ini juga disediakan untuk mengantisipasi kegiatan berposko ketika terjadi bencana yang membutuhkan pembentukan posko darurat bencana. Dari 142 kejadian bencana yang terjadi di tahun 2020, hanya 2 kejadian bencana yang memerlukan pembentukan Posko Siaga Bencana dan selebihnya langsung ditangani melalui penyelamatan dan evakuasi korban bencana dan pemberian bantuan bagi korban bencana. Sedangkan 5 Posko lainnya dibentuk untuk Pencegahan dan Penanganan Covid-19. Adapun kejadian bencana yang terfasilitasi pembentukan poskonya yaitu :

- Posko Siaga Bencana dalam rangka mengantisipasi cuaca ekstrim di Posko Induk BPBD Jl. Dr. Sam Ratulangi Desa Puncak Indah Kec. Malili
- Pembentukan Posko bantuan logistik untuk korban bencana alam banjir bandang di Kab. Luwu Utara
- Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Kecamatan Burau-Perbatasan Kab.Luwu Utara
- Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Kecamatan Towuti-Perbatasan Konawe
- Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Kecamatan Nuha-Perrbatasan Kab. Morowali
- Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 di Kecamatan Malili-Perbatasan Propinsi Sulawesi Tenggara
- Pembentukan Posko Penanganan Covid-19 Kecamatan Mangkutana-Perbatasan Propinsi Sulawesi Tengah.

- Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat

  Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan Tim Reaksi Cepat dalam penanggulangan bencana. Dengan berdasarkan Perka BNPB Nomor 9 Tahun 2008 tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat, maka menjadi pedoman dalam pembentukan Tim Reaksi Cepat. Rekruitmen Tim Reaksi Cepat BPBD Kabupaten Luwu Timur dilaksanakan pada Tahun 2016 dengan jumlah personil sampai dengan tahun 2020 sebanyak 29 orang (upah jasa) dan terealisasi 100%. Namun pada dasarnya semua personil BPBD Kab. Luwu Timur juga termasuk dalam Tim Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana. Tim Reaksi Cepat mempunyai tugas pokok yaitu pengkajian secara cepat dan tepat dilokasi bencana dalam waktu tertentu dalam rangka mengidentifikasi cakupan lokasi bencana, jumlah korban, kerusakan prasarana dan sarana, gangguan terhadap fungsi pelayan umum dan pemerintahan serta kemampuan sumber daya alam maupun buatan serta saran yang tepat dalam upaya penanganan bencana. Adapun fungsi TRC dalam penanggulangan bencana yaitu :

  1. Melaksanakan pengkajian awal segera setelah terjadi bencana pada saat tanggap darurat
  2. Membantu BPBD Kabupaten/Kota untuk :
     - Mengaktivasi Posko BPBD Kabupaten/Kota
     - Memperlancar koordinasi dengan seluruh sektor yang terlibat dalam penanganan bencana
     - Menyampaikan saran yang tepat dalam upaya penanganan bencana
  3. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas secara periodik kepada SATLAK BPBD Kabupaten/Kota yang terdiri :
     - Laporan awal setelah tiba di lokasi bencana.
     - Laporan berkala/perkembangan (harian dan insidentil khusus)
     - Laporan lengkap/akhir penugasan

  Target *output* kegiatan adalah terlaksananya pemberdayaan Tim Reaksi Cepat sebanyak 29 orang dan terealisasi 29 orang (100%). Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 93,55% dan menyisakan anggaran senilai Rp. 50.241.600,-. Hal ini disebabkan karena terdapat 1 org upah Jasa TRC yang mengundurkan diri sehingga berpengaruh terhadap realisasi pembayaran honor dan makan minum harian pegawai (makan minum jaga TRC).

Dokumentasi Kegiatan

❖ Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi

Tabel. 14
Capaian Indikator Kinerja Program ke -3

No	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Terlaksananya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana fisik serta non fisik pasca bencana	Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi	13,64%	13,64%	100%
a.	Kegiatan Pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai pasca bencana	Terlaksananya perbaikan sarana dan prasarana umum pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai pasca bencana	Jumlah sarana dan prasarana umum pada daerah tangkapan air dan sungai yang dibangun	1 unit	1 unit	100%
b.	Kegiatan Rehabilitasi/Rekonstruksi Turap/Talud/Bronjong pasca bencana	Terlaksananya rehabilitasi/rekonstruksi turap/talud/bronjong pasca bencana	Jumlah turap/talud/bronjong yang direkonstruksi/rehabilitasi	2 unit	2 unit	100%
c.	Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan Dana Non APBD	Tersedianya dana pendampingan Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi pasca bencana	Persentase serapan anggaran dana Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi	90%	86,55%	96,16%
d.	Kegiatan Identifikasi dan Verifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Sarana dan Prasarana Umum, Harta dan Rumah Penduduk Pasca Bencana	Tersedianya data hasil identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarana dan prasarana umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	Jumlah dokumen data hasil identifikasi kondisi kerusakan sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	1 Dok	1 Dok	100%

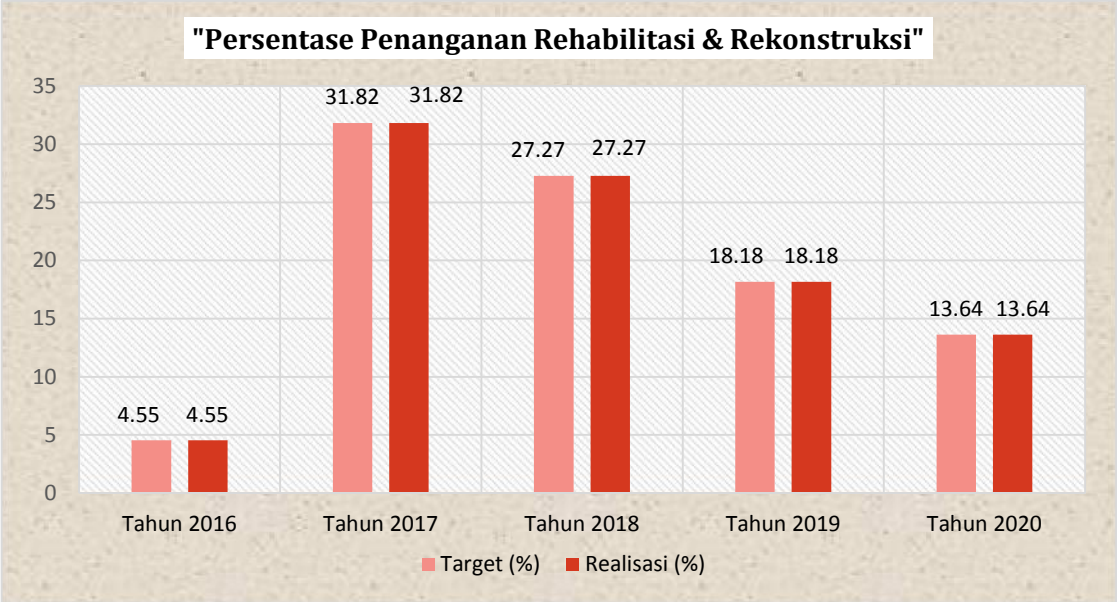

Grafik. 7 Capaian Program Rehabilitasi & Rekonstruksi 2016-2020

Analisis Program/Kegiatan

✓ Sasaran program ***"Terlaksananya upaya rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana fisik serta non fisik pasca bencana"*** dengan indikator kinerja program yaitu ***"Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi"*** yang dihitung dengan rumus : *Jumlah obyek terdampak yang ditangani dibagi jumlah perkiraan keseluruhan obyek terdampak dikali seratus*.

Target indikator program ini pada tahun 2020 adalah 13,64% dan terealisasi 13,64% dengan capaian kinerja 100%. Target yang tercapai tidak lepas dari dukungan multi pihak seperti keterlibatan Jajaran Pemerintah Kab. Luwu Timur dalam hal ini OPD terkait seperti Dinas PUPR, BPKD, Bappelitbangda. Adapun keterlibatan mereka dalam penanggulangan bencana di Kabupaten Luwu Timur yaitu

- Ketersediaan anggaran dari Pemerintah Kab. Luwu Timur khususnya untuk BPBD Kab. Luwu Timur dan OPD terkait lainnya dalam penanganan/ perbaikan sarana dan prasarana pasca bencana
- Koordinasi lintas OPD terkait hasil Identifikasi dan Verifikasi Kondisi Kerusakan dan Kerugian Sarana dan Prasarana Umum, Harta dan Rumah Penduduk Pasca Bencana
- Ketersediaan anggaran pada Dinas PUPR untuk penanganan normalisasi sungai/saluran pembuang pasca bencana.

Terdapat 4 Kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran program adalah sebagai berikut :

- **Identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan sarana dan prasarana umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana.**

  Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan memverifikasi kondisi kerusakan sarana dan prasarana umum, harta dan rumah penduduk akibat bencana untuk kemudian ditindaklanjuti menjadi pelaksanaan kegiatan fisik tahun berikutnya dan bahkan ditindaklanjuti dengan proposal ke BNPB. Target *output* kegiatan adalah tersedianya dokumen hasil identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana sebanyak 1 dokumen dan terealisasi 100%.

- **Pengendalian Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan-badan Sungai Pasca Bencana**

  Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan sarana dan prasarana yang rusak akibat bencana pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai. Target *output* kegiatan Jumlah sarana dan prasarana umum pada daerah tangkapan air dan sungai yang dibangun sebanyak 1 unit dan 1 unit dengan capaian kinerja 100% dan serapan anggaran 99,91%. Pekerjaan yang dilaksanakan yaitu Lanjutan Kedua Penguatan Tebing Sungai Labose Desa Laskap Kec. Malili (P = 79 m).

Dokumentasi Kegiatan

D

- Rehabilitasi/Rekonstruksi Turap/Talud/Bronjong Pasca bencana

  Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi perbaikan sarana dan prasarana yang rusak akibat bencana guna menanggulangi banjir. Target *output* kegiatan adalah Jumlah turap/talud/bronjong yang direkonstruksi/rehabilitasi sebanyak 2 unit dan terealisasi 2 unit (100%). Pekerjaan fisik yang dilaksanakan yaitu Pekerjaan Pembangunan Talud Dusun Bunga Tanah - Dusun Kunyi-kunyi Desa Kalaena Kec. Wotu (P = 647 m) dan Pembangunan Talud Dusun Poleonro Desa Kalaena Kec. Wotu (P = 670 m).

Talud Dusun Bunga Tanah

Talud Dusun Poleonro

- Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan Dana Non APBD

  Kegiatan ini bertujuan untuk memfasilitasi pendampingan Dana dari Pusat (APBN). Target *output* kegiatan adalah Persentase serapan anggaran dana Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebesar 90% terealisasi 86,54% (96,16%). Realisasi yang besar disebabkan karena adanya refocussing anggaran atau pengurangan anggaran pada saat perubahan APBD Tahun 2020 pada kegiatan ini sebesar 86%. Dari Anggaran pokok sebesar Rp 164.765.000,- menjadi Rp. 23.255.000,-. Penggunaan anggaran untuk tahun 2020 digunakan untuk memfasilitasi pelaksanaan Presentase terkait Permohonan Rekomendasi Proposal Dana DSP di BPDAS di Makassar dan konsultansi terkait E-proposal Dana Hibah RR di Makassar dan Jakarta., sehingga pada tahun berikutnya BPBD Kab. Luwu Timur tinggal menunggu akun dari BNPB untuk dapat mengakses e-proposal Bantuan Dana Hibah RR. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan non APBD yang ada dibidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi.

SASARAN 2 (SASARAN PENDUKUNG)

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Sasaran Pendukung **"Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD"** tahun 2020 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel. 15
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Pendukung

Sasaran Pendukung :	**Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD**		
Indikator Kinerja Sasaran	**Tahun 2020**		
	Target	Realisasi	Capaian
NILAI SAKIP	**70**	**80,54**	**115,1%**

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2020

❖ **Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :**

Formulasi indikator yang digunakan untuk menghitung capaian target adalah sebagai berikut *"(NILAI SAKIP hasil LHE Inspektorat).*

Capaian kinerja dari sasaran pendukung, melebihi dari target yang direncanakan, namun berdasarkan pengalaman tahun sebelumnya, terdapat

beberapa komponen dalam Evaluasi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang masih perlu penyempurnaan. Komponen tersebut adalah sebagai berikut :

- Target kinerja yang diperjanjikan belum dipergunakan untuk mengukur keberhasilan
- IKU belum dimanfaatkan untuk penilaian kinerja
- Hasil pengukuran capaian kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment.

Adapun program dan kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - Penyediaan Jasa Surat Menyurat
  - Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik
  - Penyediaan Jasa kebersihan Kantor
  - Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
  - Penyediaan Alat Tulis Kantor
  - Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan
  - Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor
  - Penyediaan Makanan dan Minuman
  - Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan
  - Penyediaan Bahan Logistik Kantor
  - Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah
  - Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran
  - Monitoring dan Evaluasi
  - Kunjungan Kerja Dalam Daerah
- Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
  - Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
  - Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional
  - Pembangunan Taman, lapangan/fasilitas parkir
- Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
  - Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun

- Program Perencanaan dan Penganggarana SKPD
  - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD

❖ **Hambatan/Kendala**

Dalam pencapaian sasaran tersebut, terdapat beberapa hambatan atau kendala yang dihadapi yaitu :

- Data pendukung dari bidang teknis belum maksimal
- Pengisian formulir evaluasi kinerja yang belum maksimal
- Belum adanya regulasi dalam penetapan punishment and reward

❖ **Solusi**

Untuk menjawab permasalahan atau kendala yang dihadapi maka langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- Melakukan persuratan terkait permintaan data kepada bidang terkait
- Pengolahan data semaksimal mungkin
- Perlu adanya regulasi yang mengatur terkait Punishmen dan Reward

2. Perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun sebelumnya

Adapun perbandingan antara target dan realisasi dengan tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel. 16
Perbandingan Target dan Realisasi dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Sasaran Pendukung	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD									Target Tahun 2021
Indikator Kinerja Sasaran	Tahun 2018			Tahun 2019			Tahun 2020			
	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	
NILAI SAKIP	55	89.63	162.96 %	60	80.55	134.25 %	70	80,54	115,1 %	70

❖ **Analisis Capaian kinerja sasaran sebagai berikut :**

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun tahun 2019 dengan tahun 2020. mengalami penurunan nilai sebesar 0,01 namun tetap Predikat A. Penurunan Nilai SAKIP pada Tahun 2020 dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Target jangka menengah dalam Renstra belum sepenuhnya dimonitor pencapaiannya
2. Hasil pengukuran kinerja belum dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward & punishment
3. Laporan kinerja yang disajikan belum sepenuhnya digunakan untuk penilaian kinerja (dijadikan dasar reward & punishment)
4. Evaluasi program belum memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan
5. Evaluasi rencana aksi belum ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata

Olehnya itu, untuk meningkatkan Nilai yang lebih maksimal lagi maka perlu dilakukan penyempurnaan dokumen dengan cara melengkapi komponen yang menjadi catatan/rekomendasi tahun sebelumnya.

3. Perbandingan Capaian Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah

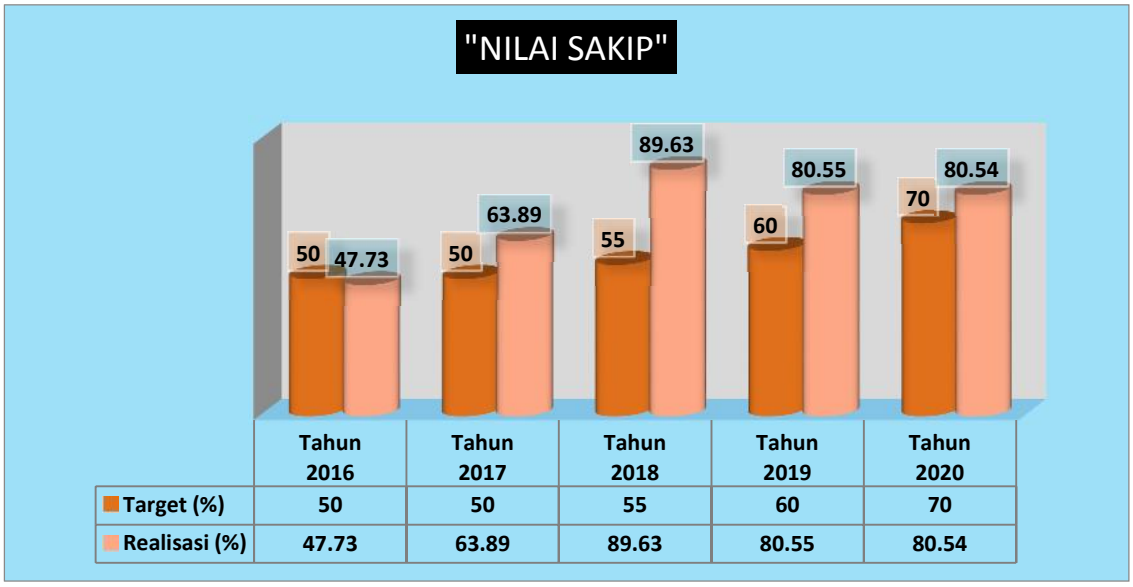

	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Target (%)	50	50	55	60	70
Realisasi (%)	47.73	63.89	89.63	80.55	80.54

Grafik. 8

NILAI SAKIP

Berdasarkan grafik diatas, maka terlihat capaian dari indikator “NILAI SAKIP” mulai dari tahun 2016 s.d tahun 2020, mengalami peningkatan serta telah melampaui target yang direncanakan sampai dengan tahun 2021 yaitu dengan Nilai SAKIP 70.

Dan untuk mencapainya ataupun untuk mempertahankannya, maka terdapat beberapa hal yang harus dipenuhi, diantaranya yaitu :

- Mereviu dokumen Renstra secara berkala
- Dalam menyusun Renstra agar diselaraskan dengan RPJMD
- Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran
- Melakukan evaluasi/monitoring terhadap pencapaian target Rencana Aksi Kinerja dan Perjanjian Kinerja
- Melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang
- Membuat mekanisme pengumpulan data kinerja
- Memonitor pencapaian target kinerja eselon III dan IV
- Hasil pengukuran capaian kinerja dimanfaatkan sebagai dasar pemberian reward dan punishment
- Melakukan pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya
- Melakukan evaluasi program dan kegiatan
- Mempublikasikan dokumen Renstra, PK, IKU dan LAKIP pada wensite Instansi Pemerintah
- Perbandingan indikator yang digunakan dengan target Nasional (jika ada).

Tabel. 17
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020 Terhadap Target Jangka Menengah (2016 - 2021)

Sasaran Pendukung :	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Pelayanan OPD							
Indikator Kinerja Sasaran	Realisasi						Target Akhir Renstra 2021	% Capaian s/d Tahun 2019 terhadap target akhir Renstra 2021
	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Rata-rata Realisasi sampai dengan tahun 2019		
NILAI SAKIP	47,73	63.89	89,63	80,55	80,54	72.42	70	103,5

Capaian Program/Kegiatan Pendukung

Tabel. 18
Capaian Indikator Kinerja Program ke -1

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2020	Target s.d TW 4	Realisasi s.d TW 4	% Capaian
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya jasa dan prasarana penunjang untuk pelayanan administrasi perkantoran	Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi	100%	100%	107,51	107,51%
a.	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terdokumentasiny a surat keluar dan surat masuk	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	850 surat	850 surat	484 Surat	56,94%
b.	Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik kantor	Jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik yang terbayarkan	42 rek	42 rek	32 rek	76,19%
c.	Kegiatan Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Tersedianya Jasa, alat dan bahan kebersihan kantor	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	1 org	1 org	1 org	100%
d.	Kegiatan Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Tersedianya peralatan kerja yang berfungsi dengan baik	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	52 unit	52 unit	41 unit	78,85%
e.	Kegiatan penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor	Jumlah ATK yang disediakan	47 jenis	47 jenis	35 jenis	74,47%
f.	Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	3 jenis	3 jenis	3 jenis	100%

g.	Kegiatan Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	8 jenis	8 jenis	8 jenis	100%
h.	Kegiatan Penyediaan makanan dan minuman	Tersedianya makanan dan minuman rapat dan tamu	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	568 kotak	568 kotak	651 kotak	114,61 %
i.	Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan	60 expl	60 expl	60 expl	100%
j.	Kegiatan Penyediaan bahan logistik kantor	Tersedianya bahan logistik kantor	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	2 jenis	2 jenis	2 Jenis	100%
k.	Kegiatan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Terlaksananya kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	36 kali	36 kali	80 kali	222,22%
l.	Kegiatan Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Terbayarnya honor tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	4 org	4 org	4 org	100%
m.	Kegiatan Monitoring dan Evaluasi	Tersedianya laporan hasil monitoring dan evaluasi	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun	4 dok	4 dok	4 dok	100%
n.	Kegiatan Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Terlaksananya kunjungan kerja dalam daerah	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	253 kali	253 kali	460 kali	181,82%

Tabel. 19
Capaian Indikator Kinerja Program ke -2

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2020	Target s.d TW 4	Realisasi s.d TW 4	% Capaian
1.	Program Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tersedianya sarana dan prasarana aparatur	Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi	100%	100%	100%	100%
a.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Terpeliharanya gedung kantor dengan baik	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1 unit	1 unit	1 unit	100%
b.	Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional dengan baik	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	11 unit	11 unit	11 unit	100%

c.	Pembangunan Taman, lapangan/fasilitas parkir	Terbayarnya pembayaran retensi pembangunan taman, lapangan/fasilitas parkir	Tersedianya pembayaran retensi pembangunan taman, lapangan/fasilitas parkir	1 paket	1 paket	1 paket	100%

Tabel. 20
Capaian Indikator Kinerja Program ke -3

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2020	Target s.d TW 4	Realisasi s.d TW 4	% Capaian
1.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu	100%	100%	100%	100%
a.	Kegiatan Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1 dok	1 dok	1 dok	100%
b.	Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan akhir tahun	Tersusunnya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3 dok	3 dok	3 dok	100%

Tabel. 21
Capaian Indikator Kinerja Program ke -4

No.	Program/ Kegiatan	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target 2020	Target s.d TW 4	Realisasi s.d TW 4	% Capaian
1.	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Meningkatnya sistem perencanaan dan penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu	100%	100%	100%	100%
a.	Kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	6 dok	6 dok	6 dok	100%

❖ **Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Sasaran**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

Indikator Program adalah Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi dengan target 100% dan realisasi 107,51 dengan capaian kinerja 107.51%, dan menyerap anggaran sebesar 97,21%. Capain kinerja yang melebihi target disebabkan karena beberapa kegiatan seperti Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah dan kunjungan kerja dalam daerah capainya melebihi dari target. Capaian kedua kegiatan tersebut menutupi beberapa kegiatan yang realisasinya kurang dari target yang direncanakan. Pencapaian Kinerja Program Pelayanan Administrasi Perkantoran ini didukung oleh 14 kegiatan yaitu .

➢ Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Target *output* kegiatan adalah Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda sebanyak 850 surat dan terealisasi 484 surat (56,94%) terdiri dari surat keluar 100 dan surat masuk 384. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,86%. Serapan anggarannya sangat tinggi karena kegiatan ini juga mengalami refocussing anggaran sebesar 40 %. Target fisik yang tidak tercapai disebabkan karena selama pandemi Covid-19, beberapa kegiatan di OPD mengalami penghapusan dan refocussing sehingga berpengaruh terhadap jumlah persuratan yang ada. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

➢ Penyediaan Jasa Sumber Daya Air dan Listrik

Penyelenggaraan pembayaran biaya listrik, telepon dan air kantor dilaksanakan selama 12 bulan dengan jumlah 4 jenis rekening yaitu rekening listrik kantor BPBD, Token Listrik Gudang Logistik, rekening air serta rekening telepon (Nomor ON CALL Posko BPBD). Target *output* kegiatan adalah 42 rekening dan terealisasi 32 rekening dengan capaian kinerja 76,19%. Kegiatan ini menyerap anggaran 86,28% Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 8.848.408 terdiri dari belanja listrik Rp 4.945.393,- belanja air Rp 2.268.400,- dan belanja telepon Rp. 1.634.615,-. Realisasi keuangan yang tidak sesuai dengan target yang direncanakan disebabkan karena adanya rekening telepon kantor (ON CALL) yang tidak terbayarkan karena terblokir. Sedangkan untuk pembayaran rekening listrik juga terdapat SILPA karena pemakaian token listrik untuk

Gudang Logistik berkurang pemakaiannya sehingga pembiayaannya juga berkurang karena beberapa peralatan terhubung dengan aliran listrik kantor BPBD. Demikian juga halnya dengan pembayaran rekening air. Hal ini disebabkan karena pemakaian listrik dan air pada triwulan keempat mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada dasarnya kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran sesuai dengan pemakaian.

- Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan sebanyak 1 orang dan terealisasi 100%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 100%. Kegiatan ini juga mengalami refocussing anggaran sebesar 20,81%. Selain jasa tenaga kebersihan, kegiatan ini juga memfasilitasi kebutuhan alat dan bahan pembersih seperti Sapu ijuk, Sabun Cair, Pengharum Ruangan, Pengharum Kamar Mandi, Alat Pembersih Lantai, Pembersih Lantai, Sendok Sampah, dan Keranjang Sampah Kecil. Pada kegiatan ini, penggunaan anggaran untuk penyediaan alat dan bahan pembersih disesuaikan dengan kebutuhan. Sedangkan pembayaran honor untuk 1 orang tenaga kebersihan terealisasi sampai 12 bulan.

- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja

  Target *output* kegiatan adalah jumlah peralatan kantor yang dipelihara sebanyak 52 unit dan terealisasi sebanyak 41 unit dengan capaian kinerja 78,85%. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97.60%. Target kinerja yang tidak tercapai disebabkan karena beberapa jenis peralatan seperti tenda dan AC yang mengalami beberapa kali perbaikan sehingga anggaran yang digunakan lebih besar. Disamping itu sebagian peralatan kantor yang disediakan biaya pemeliharaannya namun tidak digunakan karena masih dalam kondisi baik. Dan anggaran kegiatan disediakan untuk memfasilitasi perbaikan peralatan bencana untuk mengantisipasi kondisi cuaca ekstrim di akhir tahun. Adapun jenis peralatan yang mengalami perbaikan yaitu Komputer PC 6 unit dan printer 8 unit, laptop 7 unit, Lighting Tower 1 unit, Chainsaw 1 unit, Mesin babat 1 unit, Genset 1 unit dan Tenda 5 unit. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi peralatan, dan hanya digunakan apabila terdapat peralatan kerja yang perlu mendapat perbaikan.

- Penyediaan Alat Tulis Kantor

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah ATK yang disediakan sebanyak 47 jenis dan terealisasi 35 jenis dengan capaian 74,47%, dan serapan anggaran sebesar 99,98%. Kegiatan ini mengalami refocussing anggaran sebesar 45,63%. Target kinerja yang tidak tercapai disebabkan karena beberapa item ATK yang direncanakan sebelumnya ternyata tidak dibutuhkan namun tetap disediakan karena disesuaikan dengan pearalatan kantor yang ada. Dan faktor lainnya adalah terdapat item ATK yang dibutuhkan/digunakan lebih dari yang direncanakan. Dan pemakaian ATK tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kantor. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

- Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan sebanyak 3 jenis dan terealisasi 100%, yaitu belanja cetak, jilid dan penggandaan. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 82,09%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 3.267.800 yang terdiri dari belanja cetak Rp. 3.155.000,- dan belanja penggandaan Rp. 112.800,- Realisasi keuangan yang tidak sesuai dengan target disebabkan karena selama masa pandemi, banyak kegiatan yang sebelumnya membutuhkan cetak baliho dan spanduk menjadi tertunda karena kegiatan tersebut tidak terselenggaran. Pada dasarnya penggunaan anggaran belanja cetak disesuaikan dengan kebutuhan.

- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

  Target *output* kegiatan adalah tersedianya komponen alat listrik/penerangan bangunan kantor sebanyak 8 jenis dan terealisasi 100%. Adapun komponen alat listrik tersebut terdiri dari kabel eterna, Lampu LED 1000 watt, Balon lampu neon 18 watt dan 36 watt, balon lampu sorot APIT, lampu 45 watt, Piiting, steker broco, extension/terminal kuningan 4 lubang dan 3 lubang. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 97,59%. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan

  Target *output* kegiatan adalah tersedianya bahan bacaan dan surat kebar sebanyak 60 exampler (surat kabar lokal 12 expl, surat kabar regional 36 expl dan surat kabar nasional 12 expl) dan terealisasi 60 expl (100%). Adapun

realisasi keuangan sebesar 100%. Pembayaran belanja bahan bacaan tersebut bersifat riil cost.

- Penyediaan Logistik Kantor

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan sebanyak 2 jenis dan terealisasi 100%, yaitu belanja BBM Operasional dan Oli/pelumas. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99,81%. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan kantor.

- Penyediaan Makanan dan Minuman

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah makanan dan minuman yang disediakan sebanyak 568 kotak dan terealisasi 651 kotak (114,61%). Capaian yang melebihi target karena penyediaan makanan dan minuman yang disuguhkan untuk tamu yang berkunjung dalam bentuk snack sehingga anggarannya minim dan rata-rata jam kunjungan tamu dibawah pukul 12.00. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 80,58%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 2.187.500 terdiri dari belanja makanan dan minuman rapat. Rp 2.177.500,- dan makanan & minuman tamu Rp 10.000,-. Hal ini disebabkan karena selama pandemi covid-19, kegiatan pertemuan/rapat yang sifatnya mengumpulkan banyak orang intensitasnya berkurang untuk menekan penyebaran virusHal ini disebabkan karena disediakan biaya makan minum rapat untuk penyusunan Perbup, namun tidak terealisasi.

- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah

  Kegiatan ini menyerap anggaran 99,85% dan kegiatan ini mengalami refocussing anggaran sebesar 35,92%. Dan target *output* kegiatan adalah terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan diluar provinsi sebanyak 36 kali dan terealisasi 80 kali dengan capaian 222,22% (dalam provinsi 74 kali dan luar provinsi 6 kali). Capaian yang melebihi target disebabkan karena terdapat beberapa undangan/kegiatan rakor yang pembiayaannya ditanggung oleh pihak penyelenggara sehingga terdapat biaya seperti biaya akomodasi dan transport tidak dibayarkan melalui APBD. Sehingga anggaran yang disediakan bisa untuk membiayai lebih dari target yang direncanakan.

- Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan sebanyak 4 orang dan terealisasi hanya 4 orang (100%) yaitu tenaga administrasi 1 org dan upah jasa sopir 3 org. Kegiatan ini hanya menyerap anggaran sebesar 100%.

- Kunjungan Kerja Dalam Daerah

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan sebanyak 253 kali dan terealisasi 460 kali (181,82%) dengan realisasi keuangan hanya sebesar 99,96% Realisasi fisik yang lebih besar dari realisasi keuangan disebabkan karena adanya efisiensi anggaran atas biaya transportasi yang dianggarkan untuk setiap orang, dimana beberapa kegiatan perjalanan dinas yang dilakukan dengan menggunakan kendaraan dinas/operasional, hanya menggunakan biaya bbm saja sehingga realisasi perjalanan dinas dalam daerah melebihi dari target yang direncanakan. Penggunaan anggaran pada kegiatan ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan persuratan yang ada.

- Monitoring dan Evaluasi

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun sebanyak 4 dokumen dan terealisasi 4 dokumen (100%). Adapun serapan anggaran sebesar 93,98%. Kegiatan ini juga mengalami refocussing anggaran sebesar 50%.

2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

Indikator Program adalah Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%, dan menyerap anggaran sebesar 93,66% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 6.959.376,-. Sisa anggaran yang cukup besar adalah yaitu sisa belanja STNK dari kegiatan pemeliharaan kendaraan dinas/operasional. Kegiatan yang mendukung capaian program ini adalah sebagai berikut :

- Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor

  Kegiatan ini dihapus pada saat Refocusing Anggaran dengan pertimbangan memaksimalkan peralatan yang ada dan kegiatan ini tidak mendesak.

- Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor

  Target *output* kegiatan adalah terpeliharanya bangunan gedung kantor 1 unit dan 1 unit (100%). Adapun gedung kantor yang dipelihara yaitu Gedung kantor BPBD 1 unit. Kegiatan ini menyerap anggaran sebesar 99.98%. Kegiatan ini juga mengalami refocussing anggaran sebesar 83,33%. Adapun kegiatan pemeliharaan yang dilakukan adalah perbaikan kamar mandi, perbaikan septic tank, perbaikan instalasi air instalasi listrik. Pada dasarnya Penggunaan anggaran pada kegiatan ini disesuaikan dengan kondisi atau keadaan bangunan kantor dan gudang logistik.

- Pemeliharaan Rutin Kendaraan Dinas/Operasional

  Target *output* kegiatan adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional sebanyak 11 unit dan terealisasi 100%. Adapun kendaraan dinas/operasional yang dipelihara yaitu kendaraan roda empat (doble cabin) 2 unit, kendaraan roda enam (truck serbaguna) 1 unit, Kendaraan roda 4 (watertreatment) 1 unit, kendaraan roda empat (mobil operasional TRC) 1 unit dan kendaraan roda dua 6 unit. Pemeliharaan kendaraan dinas terdiri dari pembelian suku cadang, oli/pelumas, biaya service dan pembayaran STNK. Realisasi keuangan sebesar 92,27%. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi kendaraan dinas. Terdapat sisa anggaran terdiri dari Belanja Serviece Rp 150.000,- Belanja Suku Cadang Rp 41.782,- Belanja BBM/Pelumas Rp 30.000 dan Belanja STNK Rp 6.887.594,-. Sisa anggaran belanja STNK sangat besar karena pada awalnya disediakan untuk pembayaran STNK kendaraan dinas roda 4 (Mobil Rescue) yang telah mengalami penunggakan pembayaran selama beberapa tahun, namun pada akhirnya pembayarannya diputihkan.

- Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir

  Target *output* kegiatan adalah Tersedianya pembayaran retensi Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir sebanyak 1 paket dan terealisasi 1 paket (100%) dan realisasi keuangan sebesar 100%. Kegiatan ini ditambah pada saat perubahan anggaran untuk mengakomodir pembayaran Retensi 5% atas Pekerjaan Fisik Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir yang dilaksanakan pada tahun 2019.

3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Indikator Program adalah persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%, dan menyerap anggaran sebesar 83,90% dan terdapat sisa anggaran sebesar Rp 1.236.500,-. yaitu belanja makanan & minuman rapat. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, intensitas rapat/pertemuan dikurangi dan beberapa kegiatan rapat digabungkan dalam satu pelaksanaan. Adapun kegiatan yang mendukung capaina program yaitu :

- Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

  Target *output* kegiatan adalah tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebanyak 1 dokumen dengan realisasi 100% dengan realisasi keuangan sebesar 85,11%. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 651.500 yaitu belanja makanan & minuman rapat. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, intensitas rapat/pertemuan dikurangi dan beberapa kegiatan rapat digabungkan dalam satu pelaksanaan. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan rapat yang dilaksanakan.

❖ Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun sebanyak 3 dokumen dengan realisasi 100% dengan realisasi keuangan sebesar 82,63%. Adapun laporan yang tersusun adalah Laporan semester 1 AT. 2020, Semester 2 TA. 2020 dan Laporan Keuangan Tahun 2019. Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 585.000 yaitu belanja makanan & minuman rapat. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, intensitas rapat/pertemuan dikurangi dan beberapa pelaksanaan rapat digabungkan dalam satu kegiatan.

4. Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD

Indikator Program adalah Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu dengan target 100% dan realisasi 100% dengan capaian kinerja 100%, dan menyerap anggaran sebesar 93,16%. Pada perubahan anggaran program ini mengalami refocussing anggaran sebesar 30,40%. Kegiatan yang mendukung capaian program yaitu :

- Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD

  Target *output* kegiatan adalah Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun sebanyak 6 dokumen dan terealisasi 100%. Adapun dokumen yang disusun adalah Renja Pokok 2021, Renja Perubahan 2020, DPA Pokok 2021, DPA Perubahan 2020, RKA Pokok 2021 dan RKA Perubahan 2020. Adapun realisasi keuangan 93,16% dan Sisa anggaran terdiri dari Belanja ATK Rp 1000,- dan Belanja makan minum rapat Rp 475.000,- , penggunaan anggaran makan dan minum rapat disesuaikan dengan kebutuhan rapat yang dilaksanakan

3.3 Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan serta analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Anggaran APBD Perubahan untuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur tahun 2019 adalah sebesar Rp. 6.610.577.861,- yang terdiri atas Belanja Tidak Langsung sebesar Rp. 2.077.555.702,- dan Belanja Langsung sebesar Rp. 4.533.022.159,-. Realisasi Anggaran belanja APBD 2019 adalah sebesar Rp. 5.679.753.328,- (85,92%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 1.976.940.933,- (95,16%) dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 3.702.812.395,- (81,69%). Anggaran tersebut digunakan untuk membiayai 8 program dan 39 kegiatan.

	Belanja Pengawai	Belanja Barang & Jasa	Belanja Modal
Target (%)	1,846,197,115	1,939,810,743	693,624,697
Realisasi (%)	1,727,824,524	1,780,544,892	693,624,697

Grafik 8. Realisasi Anggaran Tahun 2020

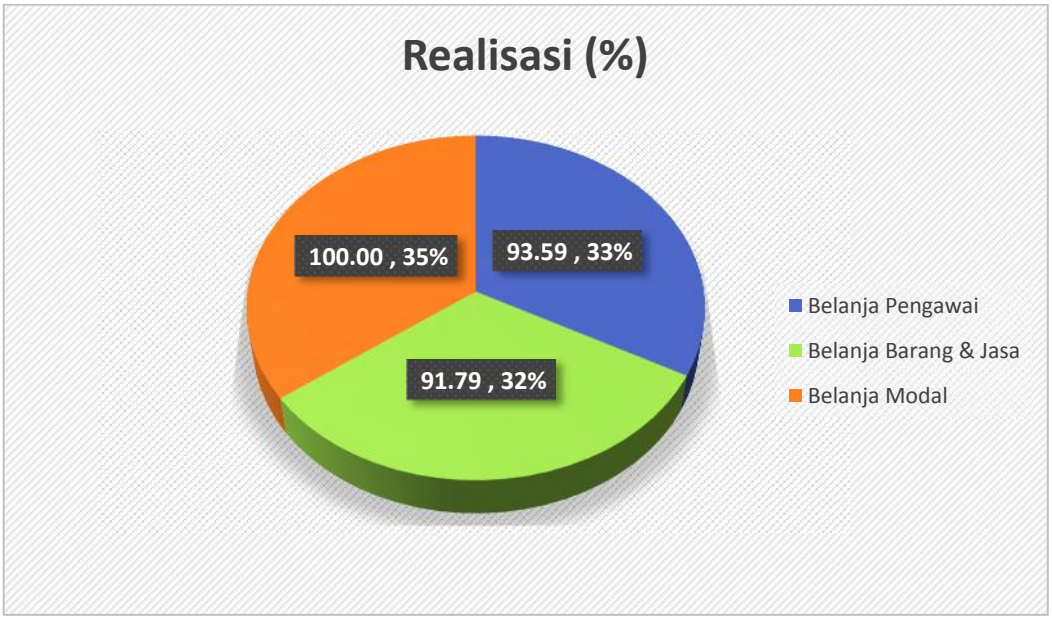

Diagram.1 Persentase Serapan Anggaran Tahun 2020

Tabel. 22
Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2020

Kode Rek.		Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran			Uraian Kinerja			
			Anggaran	Realisasi	(%)	Indikator Program/Kegiatan	Target	Satuan	Realisasi
1		*2*	*3*	*4*	*5*	*6*	*7*	*8*	*9*
		BELANJA	**4,479,632,555**	**4,201,994,113**	**93.80**				
5.1		**Belanja Tidak Langsung**	**1,846,197,115**	**1,727,824,524**	**93.59**				
01		Belanja Pegawai	1,846,197,115	1,727,824,524	93.59	Jumlah apartur BPBD yang terbayarkan gaji dan tunjangannya	18	orang	16
5.2		**Belanja Langsung**	**2,633,435,440**	**2,474,169,589**	**93.95**				
01		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**	**581,944,100**	**565,691,542**	**97.21**	**Persentase capaian pelayanan administrasi perkantoran yang terpenuhi**	**100**	**%**	**107.51**
	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2,526,500	2,523,000	99.86	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	850	surat	484
	02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik	64,500,000	55,651,592	86.28	Jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik yang terbayarkan	42	rekening	32
	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	16,269,000	16,269,000	100.00	Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	1	orang	1
	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	15,000,000	14,640,000	97.60	Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	52	unit	41
	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	15,316,000	15,313,500	99.98	Jumlah ATK yang disediakan	47	jenis	35
	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	18,250,000	14,982,200	82.09	Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	3	jenis	3
	12	Penyediaan Komp. Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	15,000,000	14,638,000	97.59	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	8	jenis	8
	15	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan	6,120,000	6,120,000	100.00	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan	60	examplar	60
	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	19,725,600	19,687,350	99.81	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	2	jenis	2

	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	11,265,000	9,077,500	80.58	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	568	kotak	651
	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	232,470,000	232,123,300	99.85	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	36	kali	80
	19	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis	66,000,000	66,000,000	100.00	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	4	orang	4
	23	Monitoring dan Evaluasi	13,350,000	12,546,900	93.98	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun	4	Dokumen	4
	24	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	86,152,000	86,119,200	99.96	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	253	kali	460
02		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**	**109,711,933**	**102,751,557**	**93.66**	**Persentase capaian peningkatan sarana dan prasarana aparatur yang terpenuhi**	**100**	**%**	**100**
	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	5,000,000	4,999,000	99.98	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	1	unit	1
	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	90,000,000	83,040,624	92.27	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	11	unit	11
	34	Pembangunan Taman, lapangan/fasilitas parkir	14,711,933	14,711,933	100.00	Tersedianya pembayaran Retensi Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parki	1	Paket	1
06		**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**	**7,678,500**	**6,442,000**	**83.90**	**persentase laporan kinerja dan keuangan yang tersusun tepat waktu**	**100**	**%**	**100**
	02	Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	3,750,000	3,098,500	82.63	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	3	Dokumen	3
	05	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	3,928,500	3,343,500	85.11	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	1	Dokumen	1
08		**Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**	**6,960,000**	**6,484,000**	**93.16**	**Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersusun tepat waktu**	**100**	**%**	**100**

	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD	6,960,000	6,484,000	93.16	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	6	Dokumen	6
27		**Kedaruratan dan Logistik**	**1,194,866,000**	**1,076,692,259**	**90.11**	**Persentase Penanganan Bencana**	**100**	**%**	**100**
	01	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	136,555,000	104,733,950	76.70	Jumlah kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	10	kejadian	31
	02	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana	137,611,000	129,939,909	94.43	Jumlah kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan kebutuhan dasarnya	10	kejadian	11
	03	Penunjang Operasional Posko Darurat Bencana	142,175,000	113,735,000	80.00	Jumlah kejadian tanggap darurat yang tertangani	5	kejadian	7
	04	Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat	778,525,000	728,283,400	93.55	Jumlah Tim Reaksi Cepat Laki-laki dan perempuan yang diberdayakan dalam penanggulangan bencana	29	orang	29
28		**Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi**	**732,274,907**	**716,108,231**	**97.79**	**Persentase penanganan rehabilitasi dan rekonstruksi**	**13.64**	**%**	**13.64**
	01	Identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	20,187,500	5,483,850	27.16	Jumlah dokumen data hasil identifikasi kondisi kerusakan sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	1	Dokumen	1
	02	Pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai pasca bencana	224,855,405	224,658,340	99.91	Jumlah sarana dan prasarana umum pada daerah tangkapan air dan sungai yang dibangun	1	unit	1
	03	Rehabilitasi/Rekonstruksi Turap/Talud/Bronjong Pasca Bencana	463,977,002	463,603,232	99.92	Jumlah turap/talud/bronjong yang direkonstruksi/rehabilitasi	2	unit	2
	04	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan Dana Non APBD	23,255,000	22,362,809	96.16	Persentase serapan anggaran dana Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi	90	%	86.55
Total Belanja Tidak Langsung			**1,846,197,115**	**1,727,824,524**	**93.59**				
Total Belanja Langsung			**2,633,435,440**	**2,474,169,589**	**93.95**				
Total Belanja			**4,479,632,555**	**4,201,994,113**	**93.80**				

❖ **Permasalahan dan Solusi terkait Penyerapan Anggaran**

Tabel.23
Permasalahan dan Solusi

KODE REK.		PROGRAM/KEGIATAN	PERMASALAHAN TERKAIT PENCAPAIAN KINERJA (SECARA TEKNIS BAIK FAKTOR INTERNAL MAUPUN FAKTOR EKSTERNAL)	PERMASALAHAN TERKAIT REALISASI KEUANGAN	SOLUSI
1		*2*	*3*	*4*	*5*
		BELANJA			
5.1		**Belanja Tidak Langsung**			
01		Belanja Pegawai	Target output dari belanja ini adalah terbayarnya gaji dan tunjangan ASN sebanyak 18 org dan terealisasi hanya 16 org sehingga capaian hanya 88,89 %. Hal ini disebabkan karena adanya mutasi pejabat dan staf serta ASN yang meninggal dunia	Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 118.372.591,- yang tidak terealisasi disebabkan karena terjadi mutasi pejabat dan staf sebanyak 3 orang dan 1 org meninggal dunia.	Untuk segera diajukan pengusulan penambahan staf, khususnya Pengurus Barang/Pengelolan BMD
5.2		**Belanja Langsung**			
01		**Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**			
	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Indikator kegiatan ini adalah jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda dengan target sebanyak 850 surat dan terealisasi 484 surat dengan capaian 56,94%. Hal ini disebabkan karena selama pandemi Covid-19, beberapa kegiatan di OPD mengalami penghapusan dan refocussing sehingga berpengaruh terhadap jumlah persuratan yang ada.		Melakukan perbaikan/perubahan target output pada saat penyusunan perubahan anggaran.
	02	Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air & Listrik	Indikator kegiatan ini adalah jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik yang terbayarkan dengan target sebanyak 42 rekening dan terelisasi 32 rekening dengan capaian kinerja 76,19%.Hal ini disebabkan karena rekening telepon kantor (Nomor ON CALL) terblokir sehingga tidak terbayarkan selama 10 bulan (10 rekening)	Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 8.848.408 terdiri dari belanja listrik Rp 4.945.393,- belanja air Rp 2.268.400,- dan belanja telepon Rp. 1.634.615,-. Realisasi keuangan yang tidak sesuai dengan target yang direncanakan disebabkan karena adanya rekening telepon kantor (ON CALL) yang tidak terbayarkan karena terblokir. Sedangkan untuk pembayaran rekening listrik juga terdapat SILPA karena pemakaian token listrik untuk Gudang Logistik berkurang pemakaiannya sehingga pembiayaannya juga berkurang karena beberapa peralatan terhubung dengan aliran listrik kantor BPBD. Demikian juga halnya dengan pembayaran rekening air.	Segera melakukan konfirmasi ke Grapari untuk mengaktifkan kembali nomor telepon kantor. Dan kedepannya untuk lebih cermat dalam penyusunan anggaran perubahan untuk mengantisipasi SILPA diakhir tahun.

	08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor			
	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Indikator kegiatan adalah Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan target sebanyak 52 unit dan terealisasi 41 unit dengan capaian kinerja sebesar 78,85%. Target yang tidak tercapai disebabkan beberapa jenis peralatan seperti tenda dan AC yang mengalami beberapa kali perbaikan sehingga anggaran yang digunakan lebih besar. Disamping itu sebagian peralatan kantor yang disediakan biaya pemeliharaannya namun tidak digunakan karena kondisinya baik.	Penggunaan anggaran untuk perbaikan peralatan kantor disesuaikan dengan kondisi peralatan yang ada sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kebutuhan	memaksimalkan pemeliharaan peralatan kantor dan peralatan bencana dengan tetap memperhatikan kondisi peralatan tersebut serta melakukan perbaikan/perubahan target output pada saat penyusunan perubahan anggaran.
	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Indikator kegiatan adalah Jumlah ATK yang disediakan sebanyak 47 jenis dan terealisasi 35 jenis dengan capaian kinerja 74,47%. Capaian yang tidak sesuai dengan target disebabkan karena beberapa item ATK yang direncanakan sebelumnya ternyata tidak dibutuhkan namun tetap disediakan karena disesuaikan dengan pearalatan kantor yang ada. Dan faktor lainnya adalah terdapat item ATK yang dibutuhkan/digunakan lebih dari yang direncanakan. Dan pemakaian ATK tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kantor		melakukan perbaikan/perubahan target output pada saat penyusunan perubahan anggaran
	11	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 3.267.800 yang terdiri dari belanja cetak Rp. 3.155.000,- dan belanja penggandaan Rp. 112.800,- Realisasi keuangan yang tidak sesuai dengan target disebabkan karena selama masa pandemi, banyak kegiatan yang sebelumnya membutuhkan cetak baliho dan spanduk menjadi tertunda karena kegiatan tersebut tidak terselenggaran. Pada dasarnya penggunaan anggaran belanja cetak tersebut disesuaikan dengan kebutuhan	Kedepannya untuk lebih cermat dalam penyusunan perubahan anggaran dan menyesuaikan dengan realisasi anggaran agar tidak terdapat silpa.
	12	Penyediaan Komp. Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor			
	15	Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan Perundang-undangan			

	16	Penyediaan Bahan Logistik Kantor			
	17	Penyediaan Makanan dan Minuman		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 2.187.500 terdiri dari belanja makanan dan minuman rapat. Rp 2.177.500,- dan makanan & minuman tamu Rp 10.000,-. Hal ini disebabkan karena selama pandemi covid-19, kegiatan pertemuan/rapat yang sifatnya mengumpulkan banyak orang intensitasnya berkurang untuk menekan penyebaran virus	Kedepannya untuk lebih mencermati dalam penyusunan perubahan anggaran agar tidak terdapat silpa.
	18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Target output kegiatan ini adalah pelaksanaan rapat-rapat koordinasi & konsultasi sebanyak 36 kali dan terealisasi sebanyak 80 kali. Realisasi yang melebihi dari target disebabkan karena terdapat beberapa undangan/kegiatan rakor yang pembiayaannya ditanggung oleh pihak penyelenggara sehingga terdapat biaya seperti biaya akomodasi dan transport tidak dibayarkan melalui APBD	Penggunaan anggaran perjalanan dinas disesuaikan dengan undangan	Melakukan perbaikan target output pada saat perubahan anggaran.
	19	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis			
	23	Monitoring dan Evaluasi			
	24	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Target dari kegiatan ini adalah jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan sebanyak 253 kali dan terealisasi 460 kali. Realisasi fisik yang melebihi dari target disebabkan karena adanya efisiensi anggaran atas biaya transportasi yang dianggarkan untuk setiap orang, dimana perjalanan yang dilakukan menggunakan kendaraan dinas/operasional, hanya menggunakan biaya BBM saja. Penggunaan anggaran pada kegiatan ini juga disesuaikan dengan kebutuhan dan persuratan yang ada.		Melakukan perbaikan target output pada saat perubahan anggaran.
02		**Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**			
	22	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor			
	24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kondisi kendaraan dinas/operasional	

	34	Pembangunan Taman, lapangan/fasilitas parkir	Kegiatan ini ditambah pada saat perubahan anggaran untuk mengakomodir pembayaran Retensi 5% atas Pekerjaan Fisik Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir yang dilaksanakan pada tahun 2019		
06		**Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**			
	02	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 651.500 yaitu belanja makanan & minuman rapat. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, intensitas rapat/pertemuan dikurangi dan beberapa kegiatan rapat digabungkan dalam satu pelaksanaan.	Kedepannya untuk lebih mencermati sisa anggaran dalam penyusunan perubahan anggaran agar tidak terdapat silpa.
	05	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp. 585.000 yaitu belanja makanan & minuman rapat. Hal ini disebabkan karena selama masa pandemi, intensitas rapat/pertemuan dikurangi dan beberapa pelaksanaan rapat digabungkan dalam satu kegiatan.	Kedepannya untuk lebih mencermati sisa anggaran dalam penyusunan perubahan anggaran agar tidak terdapat silpa.
08		**Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD**			
	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran SKPD			
27		**Kedaruratan dan Logistik**			
	01	Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 31.821.050 yang terdiri dri belanja makanan & minuman rapat Rp 7.500.000, makanan & minuman tamu Rp 900.000, makanan & minuman kegiatan Rp 2.700.000, perjalanan dinas dalam daerah Rp 6.925.200 dan perjalanan dinas luar daerah Rp 13.755.850. Kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggaran disesuaikan dengan kejadian bencana. Anggaran ini disediakan untuk mengantisipasi kejadian bencana di akhir tahun.	Agar lebih cermat dalam penyusunan perubahan anggaran terkait anggaran maupun target kegiatan

	02	Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana		Kegiatan ini sifatnya disediakan dan penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kejadian bencana.	
	03	Penunjang Operasional Posko Darurat Bencana		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 28.440.000 yang terdiri dari belanja BBM Rp 1.450.000. .Belanja cetak Rp 1.500.000, Makanan & Minuman rapat Rp 6.750.000, Makanan & Minuman tamu Rp 6.750.000, Makanan & Minuman kegiatan Rp 7.300.000 dan Perjalanan dinas dalam daerah Rp 4.710.000. Sisa anggaran yang cukup besar disebabkan karena selain kegiatan ini juga terdapat anggaran yang digunakan yaiitu Dana BTT yang digunakan untuk memfasilitasi kebutuhan Posko Covid-19. Jadi anggaran pada kegiatan ini sebagai pendamping. Selain itu anggaran ini juga disediakan untuk mengantisipasi kegiatan berposko ketika terjadi bencana yang membutuhkan pembentukan posko darurat bencana.	Agar lebih cermat dalam penyusunan perubahan anggaran untuk mengantisipasi SILPA
	04	Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat			
28		**Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi**			
	01	Identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan dan kerugian sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana		Terdapat sisa anggaran sebesar Rp 14.703.650 yang terdiri dari belanja ATK Rp 562.500, belanja penggandaan Rp 250.000, belanja makanan & minuman rapat Rp 1.800.000 serta perjalanan dinas dalam daerah Rp 6.736.150 dan perjalanan dinas luar daerah Rp 5.355.000. Sisa anggaran yang cukup besar disebabkan karena kejadian bencana tahun ini lebih di dominasi gempa bumi sehingga perjalanan dinas untuk identifikasi dan verifikasi hanya dilakukan pada beberapa kejadian bencana lainnya. Pada dasarnya kegiatan ini sifatnya disediakan dan digunakan jika terjadi bencana	Agar lebih cermat dalam penyusunan perubahan anggaran untuk mengantisipasi SILPA

	02	Pengendalian banjir pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai pasca bencana			
	03	Rehabilitasi/Rekonstruksi Turap/Talud/Bronjong Pasca Bencana			
	04	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan Dana Non APBD	Indikator kegiatan adalah Persentase serapan anggaran dana Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi dengan target 90% dengan realisasi 86,55 %. Target yang tidak tercapai disebabkan karena Terkendala adanya pandemi Covid 19, sehingga pengimputan e-proposal terkait Dana RR yang direncanakan dilaksanakan di Mks dan Jakarta tertunda.		PPK untuk tetap proaktif memantau perkembangan e-proposal yang telah direncanakan

BAB IV
PENUTUP

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Luwu Timur telah menetapkan 1 (satu) sasaran strategis dan 1 sasaran pendukung yang didasarkan pada tujuan, sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan baik pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Luwu Timur Tahun 2016-2021, serta Rencana Strategis (Renstra) BPBD Tahun 2016-2021.

Secara umum hasil pelaksanaan program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu Timur dalam pencapaian sasaran pada tahun 2020 adalah sebagai berikut :

a. Realisasi Anggaran belanja APBD 2020 adalah sebesar Rp. 4,201,994,113,- (93,80%) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung Rp. 1,727,824,524,- (93,59%) dan Realisasi Belanja Langsung sebesar Rp. 2,474,169,589,- (93,95%).
b. Realisasi Keuangan Rata-rata dari pelaksanaan 6 program dan 28 Kegiatan adalah sebesar 93,80%
c. Persentase Capaian Kinerja sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan bencana Daerah Tahun 2020 sebesar 104,17%.
d. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat pencapaian kinerja beberapa target sasaran Badan Penganggulangan Bencana Daerah Kab. Luwu Timur yaitu :
    - Terdapat perubahan Perjanjian Kinerja pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan karena adanya Refocussing program dan kegiatan sehingga PK didasarkan pada tugas pokok dan fungsi dan dititik beratkan pada upaya pencegahan dan penanganan Covid-19
    - Refocussing program/kegiatan pada Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan berdampak pada pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana Tahun 2020

- Beberapa Program/kegiatan yang mengalami refocussing anggaran merupakan program/kegiatan yang sangat rentan dalam penyebaran Virus Corona Disease 2019, seperti kegiatan penyuluhan, pelatihan dsb yang melibatkan banyak orang sehingga berdampak pada pencapaian target
- Adanya surat edaran Menteri PUPR tentang besaran biaya remunerasi jasa konsultansi, sehingga proses pengadaan untuk jasa konsultansi menunggu penyesuaian besaran billing rate personil jasa konsultan perencana yang berimbas pada keterlambatan dalam proses pengadaan barang dan jasa
- Pelaksanakan kegiatan yang tidak sesuai dengan KAK dan anggaran kas yang telah disusun
- Keterlambatan PPTK dalam merampungkan kelengkapan SPJ pertanggungjawaban sehingga tidak sesuai dengan anggaran kas yang direncanakan
- Terdapat beberapa kegiatan yang sifatnya disediakan sehingga penggunaan anggarannya disesuaikan dengan kondisi atau kejadian bencana sehingga berdampak pada SILPA
- Pengolahan data dan informasi yang belum maksimal
- Rendahnya kapasitas SDM penanggulangan bencana
- Luasnya cakupan wilayah pelayanan penanggulangan bencana

e. Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kab. Luwu Timur untuk meningkatkan kinerja adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan monitoring dan evaluasi terhadap perjanjian kinerja secara berjenjang di tingkat SKPD
- Peningkatan kompetensi Tim Penanggulangan Bencana
- Meningkatkan peran serta masyarakat, swasta, organisasi masyarakat, dan lembaga-lembaga pemerhati lingkungan dalam rangka penanggulangan bencana.
- Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jadwal yang tertuang dalam KAK dan mengacu kepada anggaran kas yang telah ditetapkan.
- Penempatan Posko Darurat Bencana/Posko Siaga Bencana didaerah lokasi bencana dan daerah rawan bencana

- Penempatan papan himbauan/peringatan dini bencana dibeberapa titik rawan bencana
- Memaksimalkan pengolahan data dan informasi
- Mencermati program/kegiatan yang sifatnya disediakan untuk mengatisipasi SILPA diakhir tahun
- Memprioritaskan program/kegiatan pengampuh Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana
- Meningkatkan koordinasi lintas sektoral terkait penanggulangan bencana

L A M P I R A N

Lampiran I

PENGUKURAN KINERJA
TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

TAHUN ANGGARAN : 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
Meningkatnya kinerja layanan penanggulangan bencana	Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55.68%	58.00%	104.17%

Jumlah Anggaran Tahun 2020 Rp **2,633,435,440.00**

Realisasi Anggaran Tahun 2020 Rp **2,474,169,589.00**

Lampiran II

ANALISIS CAPAIAN KINERJA

TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

SKPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

TAHUN ANGGARAN : 2020

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN
1. Cakupan Kinerja Penanggulangan Bencana	55.68 %	58.00 %	104.17 %

Lampiran III

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)
TAHUN 2020
UNIT KERJA : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

No.	Program	Indikator Kegiatan						% Capaian	Ket.
		Uraian	Indikator Kinerja			Satuan	Target	Realisasi		
	PROGRAM UTAMA									
1.	Program Rehabilitasi dan Rekonstruksi	1. Identifikasi dan verifikasi kondisi kerusakan sarana dan prasarana umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	20,187,500	5,483,350	27.16	
			Output	:	Jumlah dokumen data hasil identifikasi kondisi kerusakan sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	Dokumen	1	1	100.00	
			Outcome	:	Tersusunnya dokumen data hasil identifikasi kondisi kerusakan sarpras umum, harta dan rumah penduduk pasca bencana	Dokumen	1	1	100.00	
		2. Pengendalian Banjir pada Daerah Tangkapan Air dan Badan -badan Sungai Pasca Bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	224,855,405	224,658,340	99.91	
			Output	:	Jumlah sarana dan prasarana umum pada daerah tangkapan air dan sungai yang dibangun	Unit	1	1	100.00	
			Outcome	:	Terlaksananya perbaikan sarana prasarana umum pada daerah tangkapan air dan badan-badan sungai	Unit	1	1	100.00	

		3. Rehabilitasi/Rekonstruksi Turap/Talud/Bronjong Pasca Bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	463,977,002	463,603,232	99.92	
			Output	:	Jumlah turap/talud/bronjong yang direkonstruksi/rehabilitasi	Unit	2	2	100.00	
			Outcome	:	Terlaksananya Rehabilitasi/RekonstruksiTurap/Talud/Bronjong Pasca Bencana	Unit	2	2	100.00	
		4 Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana dengan Dana Non APBD	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	23,255,000	22,362,809	96.16	
			Output	:	Persentase serapan anggaran dana Non APBD Rehabilitasi dan Rekonstruksi	%	90	86.55	96.16	
			Outcome	:	Lancarnya proses administrasi dana non APBD	%	90	86.55	96.16	
2.	Program Kedaruratan dan Logistik	1. Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	136,555,000	104,733,950	76.70	
			Output	:	Jumlah kejadian bencana yang mendapat penanganan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	Kejadian	10	31	310.00	
			Outcome	:	Tertolong dan terselamatkannya jiwa korban bencana laki-laki dan perempuan disetiap kejadian bencana	Kejadian	10	31	310.00	
		2. Peningkatan Pelayanan Penanggulangan Bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	137,611,000	129,939,909	94.43	
			Output	:	Jumlah kejadian bencana yang terfasilitasi pelayanan kebutuhan dasarnya	Kejadian	10	11	110.00	
			Outcome	:	Terpenuhinya kebutuhan dasar bagi korban bencana	Kejadian	10	11	110.00	

		3. Penunjang Operasional Posko Darurat Bencana	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	142,175,000	113,735,000	80.00	
			Output	:	Jumlah kejadian tanggap darurat yang tertangani	Kejadian	5	7	140.00	
			Outcome	:	Terkoordinasinya penanganan bencana dilokasi kejadian	Kejadian	5	7	140.00	
		4. Pemberdayaan Tim Reaksi Cepat	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	778,525,000	728,283,400	93.55	
			Output	:	Jumlah Tim Reaksi Cepat Laki-laki dan perempuan yang diberdayakan dalam penanggulangan bencana	orang	29	29	100.00	
			Outcome	:	Tersedianya data yang akurat hasil kaji cepat penanggulangan bencana	Dokumen	29	29	100.00	
	PROGRAM PENDUKUNG									
1.	Program Pelayanan administrasi perkantoran	1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	2,526,500	2,523,000	99.86	
			Output	:	Jumlah surat masuk dan surat keluar yang diagenda	Surat	850	484	56.94	
			Outcome	:	Terdokumentasinya surat menyurat dengan baik	Surat	850	484	56.94	
		2. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	64,500,000	55,651,592	86.28	
			Output	:	Jumlah rekening bulanan telepon, air dan listrik yang terbayarkan	Rekening	42	32	76.19	
			Outcome	:	Terpenuhinya kebutuhan komunikasi, sumber daya air dan listrik kantor	Rekening	42	32	76.19	

		3.	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Input	: Jumlah Dana	Rupiah	16,269,000	16,269,000	100.00	
				Output	: Jumlah tenaga kebersihan kantor yang terbayarkan	orang	1	1	100.00	
				Outcome	: Terbayarnya honor tenaga kebersihan kantor	orang	1	1	100.00	
		4.	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Input	: Jumlah Dana	Rupiah	15,000,000	14,640,000	97.60	
				Output	: Jumlah peralatan kerja yang dipelihara	unit	52	41	78.85	
				Outcome	: Berfungsinya peralatan kerja dengan baik	Unit	52	41	78.85	
		5.	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Input	: Jumlah Dana	Rupiah	15,316,000	15,313,500	99.98	
				Output	: Jumlah ATK yang disediakan	Jenis	47	35	74.47	
				Outcome	: Tersedianya alat tulis kantor	Jenis	47	35	74.47	
		6.	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Input	: Jumlah Dana	Rupiah	18,250,000	14,982,200	82.09	
				Output	: Jumlah barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	Jenis	3	3	100.00	
				Outcome	: Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	Jenis	3	3	100.00	

		7.	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	15,000,000	14,638,000	97.59	
				Output	:	Jumlah komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor yang tersedia	Jenis	8	8	100.00	
				Outcome	:	Terpenuhinya kebutuhan alat listrik kantor	Jenis	8	8	100.00	
		8.	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	6,120,000	6,120,000	100.00	
				Output	:	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundangan-undangan yang disediakan	Exampler	60	60	100.00	
				Outcome	:	Meningkatnya minat baca	%	90	90	100.00	
		9.	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	19,725,600	19,687,350	99.81	
				Output	:	Jumlah bahan logistik kantor yang disediakan	Jenis	2	2	100.00	
				Outcome	:	Tersedianya bahan logistik kantor	Jenis	2	2	100.00	
		10.	Penyediaan Makanan dan Minuman	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	11,265,000	9,077,500	80.58	
				Output	:	Jumlah makanan dan minuman yang disediakan	Kotak	568	651	114.61	
				Outcome	:	Tersedianya makanan dan minuman rapat dan tamu	Kotak	568	651	114.61	

		11.	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	232,470,000	232,123,300	99.85	
				Output	:	Jumlah koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dilaksanakan	Kali	36	80	222.22	
				Outcome	:	Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Kali	36	80	222.22	
		12.	Penyediaan Jasa Tenaga Pendukung Administrasi/Teknis Perkantoran	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	66,000,000	66,000,000	100.00	
				Output	:	Jumlah tenaga pendukung administrasi/teknis yang terbayarkan	orang	4	4	100.00	
				Outcome	:	Terbayarnya honor tenaga pendukung administrasi/teknis perkantoran yang aktif	Orang	4	4	100.00	
		13.	Monitoring dan Evaluasi	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	13,350,000	12,546,900	93.98	
				Output	:	Jumlah laporan monitoring dan evaluasi triwulanan yang disusun	Dokumen	4	4	100.00	
				Outcome	:	Tersusunnya laporan hasil monitoring dan evaluasi	Dokumen	4	4	100.00	
		14.	Kunjungan Kerja Dalam Daerah	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	86,152,000	86,119,200	99.96	
				Output	:	Jumlah kunjungan kerja dalam daerah yang dilaksanakan	Kali	253	460	181.82	
				Outcome	:	Terselenggaranya kunjungan kerja dalam daerah	Kali	253	460	181.82	

2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	5,000,000	4,999,000	99.98	
				Output	:	Jumlah gedung kantor yang dipelihara	unit	1	1	100.00	
				Outcome	:	Tersedianya bangunan gedung kantor yang nyaman	unit	1	1	100.00	
		2.	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	90,000,000	83,040,624	92.27	
				Output	:	Jumlah kendaraan dinas/operasional yang dipelihara	unit	11	11	100.00	
				Outcome	:	Berfungsinya dengan baik kendaraan dinas/operasional	unit	11	11	100.00	
		3.	Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	14,711,933	14,711,933	100.00	
				Output	:	Tersedianya pembayaran Retensi Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir	Paket	1	1	100.00	
				Outcome	:	Terbayarnya Retensi Pembangunan Taman, Lapangan/Fasilitas Parkir	Paket	1	1	100.00	
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	1.	Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Akhir Tahun	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	3,750,000	3,098,500	82.63	
				Output	:	Jumlah laporan keuangan semesteran dan akhir tahun yang disusun	Dokumen	3	3	100.00	
				Outcome	:	Tersusunnya laporan keuangan semesteran dan akhir tahun dengan baik	Dokumen	3	3	100.00	

		2	Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	3,928,500	3,343,500	85.11	
				Output	:	Jumlah laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang disusun	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	:	Tersusunnya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan baik	Dokumen	1	1	100.00	
4	Program Perencanaan dan Penganggaran SKPD	1.	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	Input	:	Jumlah Dana	Rupiah	6,960,000	6,484,000	93.16	
				Output	:	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun	Dokumen	6	6	100.00	
				Outcome	:	Tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD dengan baik	Dokumen	6	6	100.00	

Malili, 08 Februari 2021

KEPALA PELAKSANA,

Drs. MUH. ZABUR
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19660930 198603 1 004